

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS XII DI MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Desy Safitri
NIM : T20191042
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS XII DI MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Desy Safitri
NIM : T20191042

Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



H. M. Syamsudini, M.Ag
NIP. 197404042003121004

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS XII DI MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI

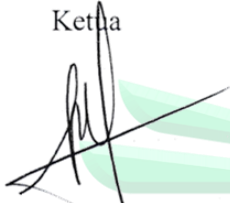
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Jum'at
Tanggal: 29 September 2023

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003


Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160377

Anggota:

1. Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.Si ()

2. H. M. Syamsudini, M. Ag ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.¹ (QS. Al-Isra’).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Mushaf FATIMAH*, (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Bandung: Sygma, 2014, 285.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang yang tersayang:

1. Kedua orang tua saya. Bapak A. Junaidi dan Ibu Rita Lucia karena beliau berdua yang selalu mendukung serta mendoakan dalam kemudahan kuliah saya. Terimakasih kepada bapak dan ibu tanpa beliau saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Terimakasih atas perjuangan beliau saya bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kakak Wahyu Efendi, Nurhidayat, Suryadi, Hery Yanto yang selalu memberi motivasi dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW sang pembawa risalah agung berupa agama Islam bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan yang terdaat pada skripsi ini, namun berkat usaha penulis beserta dukungan doa dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan serta bimbingan kepada penulis selama proses belajar di bangku kuliah.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan sebuah penelitian.
3. Rif'an Humaidi, M. Pd. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
5. H. M. Syamsudini, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan membimbing dengan baik selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis guna kedepannya.
7. Drs. H. Riduwan selaku Kepala Madrasah MAN 2 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti sekaligus membantu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Sindi Rizza Afkarina, S.Pd. selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Jember yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di Madrasah tersebut.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 3 September 2023

Desy Safitri

T20191042

ABSTRAK

Desy Safitri, 2023: Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII di MAN 2 Jember.

Kata kunci: Implementasi Media Audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam, Minat Belajar Siswa.

Konteks penelitian ini dilatar belakangi dengan minat baca siswa masih begitu rendah dan mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini membosankan. Melalui media film atau video pendek siswa dapat meningkatkan minat belajar yang lebih menarik, sehingga siswa dapat memahami materi secara baik dan tentunya siswa lebih senang ketika mengikuti pembelajaran mulai awal hingga akhir.

Fokus penelitian yang diteliti yakni (1) Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember? (2) Apa Saja Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember? (3) Apa Saja Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember?

Tujuan yang diteliti yakni (1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember. (2) Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember. (3) Untuk mendeskripsikan Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis Miles, Huberman dan Saldana yakni *Condensation* (Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data) Dan *Drawing And Verifying Conclusions* (Kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Implementasi media audio visual sangat terlihat sangat jelas perubahannya yang awalnya tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran dan mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini pelajaran yang membosankan. Dengan ini dapat kita ketahui bahwa pentingnya guru menerapkan media audio visual pada kelas XII. (2) faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sarana dan prasarana sudah terfasilitasi di setiap kelasnya dan guru juga melihat kondisi siswa atau biasanya sesuai dengan permintaan siswanya tentunya guru pasti menyesuaikan. (3) faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu faktor diri sendiri seperti kesehatan siswa dan durasi video yang ditampilkan terlalu panjang menjadikan siswa bosan ketika menonton video tersebut ataupun alur cerita pada video tidak jelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

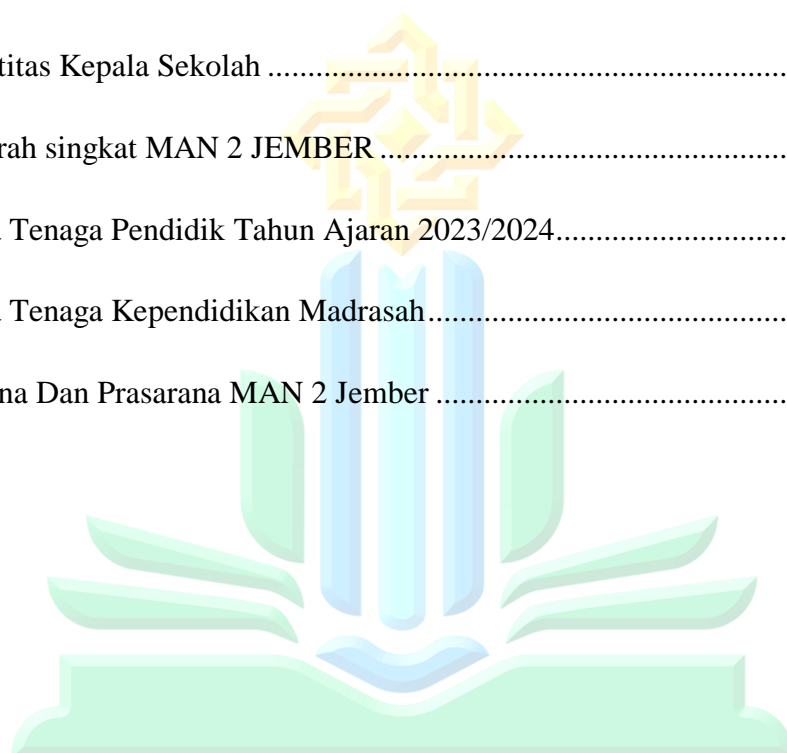
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Orisinilitas Penelitian.....	19
4.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024	50
4.2 Identitas Kepala Sekolah	51
4.3 Sejarah singkat MAN 2 JEMBER	53
4.4 Data Tenaga Pendidik Tahun Ajaran 2023/2024.....	55
4.5 Data Tenaga Kependidikan Madrasah.....	58
4.6 Sarana Dan Prasarana MAN 2 Jember	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Keadaan Siswa Sebelum Penerapan Media Audio Visual	61
4.2 Pembuatan Silabus	63
4.3 Pembuatan RPP	64
4.4 Guru Menyiapkan Media Pembelajaran	65
4.5 Pelaksanaan Media Audio Visual	67
4.6 Diskusi Pada Saat Akhir Penampilan Video	71
4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana	76
4.8 Kondisi Siswa Saat Penampilan Video.....	79
4.9 Keadaan Kelas Pada Saat Penampilan Video	83
4.10 Kondisi Kelas Pada Saat Penampilan Film	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan maupun penerapan. Sebagaimana ada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti sebuah penerapan. Dalam buku *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* yang ditulis Arinda dikutip oleh tokoh Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu.¹ Dimana kata implementasi media pembelajaran audio visual ini adalah sebuah penerapan media pembelajaran berupa media film dan media video pendek, yang berguna untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Media pembelajaran adalah alat atau perantara yang bisa membantu memudahkan guru ketika menyampaikan materi saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, ketika proses pembelajaran guru dituntut untuk melakukan penyesuaian agar tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK, tentunya sangatlah berkaitan dengan faktor pembelajaran di sekolah. Selain itu, media pembelajaran perlu dipahami dan dikuasai oleh guru agar dapat

¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 19.

menyampaikan materi dengan baik. Hal ini, dapat memudahkan siswa ketika menerima maupun memahami materi pembelajaran.²

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswanya. Proses tersebut dilakukan agar semua materi belajar dapat di mengerti oleh siswa dan tentunya dapat disukai siswa. Selain itu, media pembelajaran sangatlah berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa yang mana akan berdampak pada kualitas pembelajaran.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan di sekolah ini yaitu media audio visual. Media audio visual adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran audio visual ialah suatu perantara maupun penggunaan materi yang bisa dipahami melalui indra. Dengan adanya media tersebut memudahkan guru ketika proses pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan ketika di kelas.³

Namun fakta dalam dunia pendidikan pelajaran sejarah kebudayaan Islam, kebanyakan siswa merasa sangat bosan ketika mengikuti pembelajaran. Hal ini, dikarenakan metode yang digunakan guru tidak menarik seperti metode ceramah. Sehingga siswa di sini merasa bosan dan mengantuk disebabkan mendengarkan cerita sejarah yang kurang menarik. Masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri atau faktor individu

² Moh. Zaiful Rosyid dkk. *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 1-2.

³ Azhar dan Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 4.

sehingga siswa merasa jenuh, lelah dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran secara langsung.⁴

Sebelum adanya media audio visual minat baca siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini rendah dan mereka tidak semangat ketika mengikuti pelajaran tersebut dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah ini pelajaran yang sulit dan siswa jenuh ketika mempelajari pelajaran masa lampau. Apalagi, guru nya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media yang menarik. Disini guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada minat belajar siswa karena jika mediana yang menarik maka siswa tertarik mengikuti pembelajaran mulai awal hingga akhir.⁵

Dalam mengatasi masalah kebosanan yang dialami siswa guru harus menggunakan media pembelajaran tertentu agar siswa antusias pada saat mengikuti pembelajaran secara langsung. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendukung pemahaman siswa agar lebih paham pada materi pembelajaran dengan cara sebagai berikut: dengan menyiapkan media yang semenarik mungkin untuk menarik minat siswa

⁴ Ni'matul Fauziah, *Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Di MAN Tempel Sleman*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. X. No. 1. Tahun 2013, 101.

⁵ Hasil Observasi di kelas XII pada tanggal 12 Desember 2022.

biasanya menggunakan media film atau video pendek yang mana media ini termasuk dalam media audiovisual.

Minat belajar siswa diperkenalkan oleh seorang tokoh bernama Muhibin Syah mengatakan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan maupun keinginan yang besar terhadap pelajaran yang mereka sukai. Hal ini, sangatlah berpengaruh terhadap kualitas pencapaian hasil belajar siswa.⁶ Tidak semua minat belajar dapat teridentifikasi karena kurangnya kesadaran akan minat yang dimilikinya. Selain itu disebabkan karena tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah minat tersebut. Minat harus dikelola dengan baik agar bisa tersalurkan dengan maksimal terhadap suatu hal yang disenangi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam AlQur'an surah An-Nahl[16] ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Kami mengutus mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.⁷

Kaitan ayat di atas dengan penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru dituntut untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yang mana dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan. Karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran, disini guru menggunakan media

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 152.

⁷ Kementerian Agama RI, *Mushaf Fatimah*, (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Bandung: Sygma, 2014), 272.

audio visual sebagai alat untuk meningkat minat belajar siswa dalam membentuk pendidikan yang efektif dan efisien.

Hal ini dikuatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tentang fungsi dan tujuan pendidikan disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Alasan peneliti memilih judul tersebut dikarenakan sesuai dengan program studi peneliti, peneliti telah menemukan suatu permasalahan mengenai media audio visual untuk meningkatkan minat belajar yang beraneka ragam macamnya. Seperti ada yang suka dengan film, ada yang suka video pendek, ada yang suka guru cerita langsung dan bahkan ada siswa yang suka gurunya merangkum atau menuliskan sejarah di papan tulis. Hal ini menjadikan siswa yang pasif atau kurang minat belajar terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam lebih meningkat. Selain itu, judul ini memiliki kebaruan dari segi variabel yaitu gabungan dari media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa.

⁸ Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.*

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di MAN 2 Jember pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditemukan bahwa proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kurang menunjukkan minat belajarnya yang mana tergantung video ataupun film yang ditampilkan. ada beberapa siswa yang suka ketika guru menampilkan film contohnya seperti film Ayla mereka sangat tertarik tapi ketika materi yang lain mereka tidak tertarik contohnya seperti video pendek Walisanga dan ada juga siswa yang suka ketika gurunya menampilkan film Sultan Agung mereka sangat tertarik, tapi ketika filmnya hampir selesai karna rajanya berubah menjadi tua ketertarikan ke filmnya menurun. Jadi, faktor-faktor yang menyebabkan minat belajar siswa yang beraneka ragam ini dikarenakan film ataupun video yang ditampilkan kurang menarik dan juga faktor dari materi yang diajarkan seperti ketika siswa disuruh menghafal nama tokoh sejarah atau yang lainnya. Disini siswa kurang berminat dikarenakan sulitnya menghafal dan juga banyak sekali tokoh sejarah.⁹

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi salah satunya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang cukup mengenai pentingnya membaca materi sejarah kebudayaan Islam yang dianggap tidak penting untuk dipelajari. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Kata sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui kedaan-

⁹ Hasil Observasi di kelas XII pada tanggal 12 Desember 2022.

keadaan atau kejadian- kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat.¹⁰ Sejarah kebudayaan Islam ini pelajaran yang sangat bagus untuk dipelajari, karena pelajarannya berisi tentang sejarah, baik perjuangan rasulullah SAW ataupun para sahabatnya yang mana peristiwa ini dapat mengajarkan dan mengembangkan agama Islam menjadi agama yang sangat pesat.

Hal ini menjadi latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, karena minat baca siswa masih begitu rendah dan mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini membosankan. Melalui media film atau video pendek siswa dapat meningkatkan minat belajar yang lebih menarik, sehingga siswa dapat memahami materi secara baik dan tentunya siswa lebih senang ketika mengikuti pembelajaran mulai awal hingga akhir. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember?

¹⁰ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),1.

2. Apa saja faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember?
3. Apa saja faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹¹ Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember.

¹¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020), 225.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realitis.¹² Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan informasi bagi peneliti, selanjutnya dapat memberikan kontribusi dalam implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar kelas XII di MAN 2 Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang banyak mengenai implementasi media audio

visual berupa media film atau video pendek pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas XII MAN 2 Jember.

- 2) Sebagai calon tenaga kependidikan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi seorang peneliti dalam implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas XII MAN 2 Jember .

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020), 226.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa berupa film maupun video dan juga dapat menambah inovasi baru dalam keberagaman penerapan media pembelajaran.

c. Bagi MAN 2 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam menerapkan audio visual berupa film atau video pendek yang mana diharapkan dapat membangun minat belajar siswa dalam semua mata pelajaran, terutama dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kajian maupun referensi untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan implementasi media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa lainnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang menjadi bahasan penting dalam penelitian yang dibahas lebih terarah agar tidak terjadi kesalahpahaman arti, sehingga tidak menimbulkan penafsiran

ganda yang menyebabkan keracunan makna. Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, yang mana media ini digunakan untuk alat dalam proses pembelajaran. Penggunaan Media audio visual yang diterapkan di MAN 2 Jember dengan media berupa film maupun video pendek ini memberikan ketertarikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran mulai awal hingga akhir dengan rasa senang, tentunya siswa agar lebih aktif lagi dan siswa tidak akan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran secara berlangsung.

2. Sejarah kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam adalah suatu keterangan yang terjadi pada masa lampau atau masa sekarang yang mana kejadian tersebut telah diabadikan dalam laporan-laporan tertulis dalam ruang lingkup yang luas.

Sejarah juga menceritakan kembali sebuah kejadian masa lalu, baik dari segi pelaku, tempat, waktu, dan latar belakang yang terjadi pada peristiwa tersebut.

3. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan belajar ialah suatu tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif atau menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi,

minat belajar siswa merupakan suatu keterkaitan yang mana siswa menyukai pelajaran tanpa adanya paksaan sehingga menimbulkan rasa senang dan siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran secara langsung yang disampaikan oleh guru.

Jadi yang dimaksud implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar adalah suatu cara yang dilakukan guru agar menciptakan suasana kelas yang lebih aktif maupun kreatif. Mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang membosankan, hal ini disebabkan karena guru mengajarkan materinya kurang menarik dan mereka menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Dalam hal ini agar minat belajar siswa lebih meningkat yaitu dengan cara menggunakan media audio visual berupa media film maupun video pendek. Hal ini bisa menarik minat belajar siswa dan tentunya dapat mendukung pemahaman siswa pada materi yang akan diajarkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ialah dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan adalah dasar dalam melakukan penelitian yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam menyusun skripsi.

Bab dua, kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan kajian teori yang mana digunakan untuk membaca fenomena. Sumber referensi yang digunakan ialah bahan yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer bisa diperoleh dari buku, skripsi, artikel dan jurnal. Dengan demikian, bab kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini, agar memberikan ketegasan otoritas penelitian dan menghindari terjadinya duplikasi. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan teori yang menjadi perspektif dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang berisi tentang penyajian mengenai cara menggali data. Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan bagian hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Jadi, dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan. Beberapa peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Ahmad Saifuddin, Tahun 2018, Meneliti tentang judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V MI Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 (Studi Deskriptif”. Skripsi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penerapan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: menunjukkan bahwa Bentuk media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah video dan slide. Kedua media tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media slide merupakan media yang relatif mudah dalam pembuatannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

adalah sama-sama meneliti media audio visual, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama-sama dilingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada penerapan media berbentuk media slide dan lokasi penelitian terdahulu di Kedungleper Bangsri Jepara, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.

2. Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, Tahun 2020, Meneliti tentang judul *“Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas XI Ma Ma’arif Al-Ishlah Bungkal”*.

Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI MA Ma’arif Al-Ishlah Bungkal. Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan media audiovisual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI MA Ma’arif Al-Ishlah Bungkal didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Media audiovisual yang dipilih guru untuk diterapkan adalah media video dalam penerapannya melalui 3 tahap yaitu persiapan, pada tahap ini guru membuat rancangan pembelajaran, media yang diterapkan dan persiapan kelas. Pelaksanaan, guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, materi, dan media yang akan diterapkan. Persamaan

penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti media audio visual, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama-sama dilingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada motivasi belajar dan lokasi penelitian terdahulu di Bungkal Ponorogo, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.

3. Fuad Ali Akbar, Tahun 2021, Meneliti tentang judul "*Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Di Ma Ma'arif Al- Mukarrom Kaum Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa dan upaya guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam menanamkan minat belajar siswa. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif Al- Mukarrom, yaitu menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan pemberian hukuman. Kemudian upaya guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam menanamkan minat belajar siswa, yaitu mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar siswa, menyediakan sarana dan prasarana dalam pengembangan minat, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas,

memberikan reward kepada siswa, memberikan bimbingan dan motivasi pada siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan lokasi penelitiannya sama-sama dilingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini lebih fokus pada upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam menanamkan kedisiplinan dan lokasi penelitian terdahulu terletak Ponorogo, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.

4. Rahma Kurniasih, Tahun 2021, Meneliti tentang judul “Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu pendidik menyelipkan humor segar pada awal pembelajaran, pendidik menyampaikan materi, pendidik

memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa, siswa menjawab pertanyaan, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat maka pendidik akan menyempurnakan, dan apabila jawaban siswa benar maka pendidik dan siswa lainnya memberikan tepuk tangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti minat siswa, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi model pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan lokasi penelitian terdahulu di *Cendono Dawe Kudus*, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.

5. Anggita Rahayu, Tahun 2022, Meneliti tentang judul "*Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memilih Metode Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Provinsi Jambi*". Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta kesulitan yang menjadi penghambat dan pendukung guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Provinsi Jambi. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini

adalah pertama, guru mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai materi pembelajaran. Kedua, guru mampu menggunakan strategi pembelajaran. ketiga, upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat siswa yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi, Kelima, perlu menggunakan media pembelajaran. Keenam pengelolaan kelas yang menyenangkan dan interaksi antar guru yang baik. kendala yang di hadapi oleh guru diantaranya: kurangnya sumber dan media belajar, kemudian kurangnya motivasi siswa untuk belajar, guru masih kesulitan untuk mengatur siswa yang suka bermain-main dalam pembelajaran. Kemudian solusi yang diberikan antara lain: guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja guru dengan mengadakan kegiatan supervisi setiap bulannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa, sama-sama meneliti pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada metode pembelajaran, dan lokasi penelitian terdahulu terletak di Jambi, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.

Tabel 2.1
Orisinilitas Penelitian

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Ahmad Saifuddin, (2018)	Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas V MI Miftahul Huda Kedungleper Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 (Studi Deskriptif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti media audio visual 2. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 3. Lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu lebih fokus pada penerapan media berbentuk media slide 2. Lokasi penelitian terdahulu di Kedungleper Bangsri Jepara, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.
2.	Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, (2020)	<i>Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI Ma'arif Al-Ishlah Bungkal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti media audio visual 2. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu lebih fokus pada motivasi belajar 2. Lokasi penelitian terdahulu di Bungkal Ponorogo, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.
3.	Fuad Ali Akbar, (2021)	<i>Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Di Ma'arif Al-Mukarrom</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu ini lebih fokus pada upaya guru Sejarah kebudayaan Islam dalam menanamkan kedisiplinan menanamkan kedisiplinan

1	2	3	4	5
		<i>Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021</i>	2. Sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam 3. Lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah.	2. Lokasi penelitian terdahulu terletak ponorogo, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember
4.	Rahma Kurniasih, (2021)	Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ski Di MTS Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021	1. Sama-sama meneliti minat belajar siswa 2. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 3. Lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah.	1. Penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi model pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam 2. Lokasi penelitian terdahulu di Cendono Dawe Kudus, sedangkan penelitian ini terletak di Gebang, Kabupaten Jember.
5.	Anggita Rahayu, (2022)	Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memilih Metode Pembelajaran Yang Tepat Untuk	1. Sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa Sama-sama meneliti Pelajaran sejarah kebudayaan Islam	1. Penelitian terdahulu lebih fokus pada metode pembelajaran 2. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Jambi, sedangkan lokasi penelitian terletak di Gebang,

1	2	3	4	5
		Meningkatkan Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Provinsi Jambi	2. Lokasi penelitiannya sama-sama di lingkungan madrasah	Kabupaten Jember.

Dari kelima penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan secara umum antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas tentang Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa yang mana fokus dalam penelitian ini adalah implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat mengenai media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang berarti sarana, pengantar, maupun perantara yang digunakan oleh manusia dalam hal ini guru dan peserta didik untuk menyampaikan sebuah ide dan gagasannya sehingga pendapat tersebut akan sampai kepada penerima yang akan dituju yaitu siswa. Dalam buku Media Pembelajaran yang dikutip tokoh Dale mengatakan bahwa media audio visual merupakan media yang

berupa gambar dapat memfungsikan mata dan juga telinga siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, media audio visual ini jenis media yang mengandung unsur suara dan juga gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara dan lain sebagainya.¹⁴

Menurut pendapat Asyhar mengatakan bahwa media audio visual ialah Sebuah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan dalam suatu proses maupun kegiatan belajar mengajar di kelas. Pesan ataupun informasi yang bisa disalurkan melalui media ini berupa pesan verbal maupun non verbal, seperti film, video, program TV, dan lain sebagainya.¹⁵

Media audio visual ialah sebuah cara pembelajaran yang menggunakan media yang sangat mengandung unsur suara maupun gambar, yang mana proses penyerapan materinya melibatkan indra pendengaran dan juga indra penglihatan. Contohnya rekaman video, film dan lain sebagainya. Media pembelajaran ini juga mampu mengaktifkan siswa dalam memberikan sebuah tanggapan dan umpan balik agar dapat mendorong siswa yang dapat melakukan praktik-praktik yang benar.¹⁶

Selain itu audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh pedidik ketika menyampaikan konsep, gagasan dan juga pengalaman yang sudah ditangkap oleh indra penglihatan dan juga indra pendengar.

¹⁴ Arsyad dan Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakart: Raja Grafindo Persada, 2013), 6.

¹⁵ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 45

¹⁶ La'ali Nur Aida, *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7 No.1, 2020, 43-50.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, hal ini disebabkan media pembelajaran menjadi suatu perantara informasi mengenai ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Selain itu, media audio visual bertujuan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan sarana komunikasi melalui indra pendengaran dan penglihatan yang meliputi gambar atau suara. Media ini bermanfaat untuk memperjelas maupun menyajikan pesan dan informasi yang telah disampaikan sekaligus meningkatkan proses hasil belajar siswa.

b. Tujuan Dan Fungsi Media Audio Visual

Media audio visual yang digunakan saat proses pembelajaran bertujuan untuk menarik maupun mengarahkan perhatian siswa agar tetap fokus pada materi yang telah disampaikan, khususnya yang berkaitan dengan media audio visual yang menyertakan teks materi tersebut. Pada umumnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut bisa memberikan pengalaman yang bisa mendorong motivasi belajar dan dapat mempermudah keberhasilan belajar siswa.¹⁷

Media pembelajaran audio visual digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

¹⁷ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 64.

- 1) Dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip dan keterampilan yang paling tepat yang mana bersifat bahan ajar.
 - 2) Berguna untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat maupun motivasi peserta didik untuk semangat ketika belajar.
 - 3) Dapat menumbuhkan sikap, keterampilan tertentu dalam bidang teknologi karena siswa merasa tertarik menggunakan media yang menarik.
 - 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dilupakan siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas.
 - 5) Berguna memperkelas materi dan pesan pembelajaran.
 - 6) Dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.¹⁸
- c. Macam-Macam Media Audio Visual

Dalam penggunaannya, media audio visual sering dikaitkan dengan gambar-gambar ataupun video yang mana berkaitan dengan peristiwa yang telah disajikan dalam materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran berlangsung.

Berikut macam-macam media audio visual:

- 1) Media proyeksi yaitu media yang menggunakan proyektor hingga gambar yang mana nampak pada layar. Artinya penggunaan media pembelajaran tergantung pada alat bantu proyektor agar dapat

¹⁸ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2005), 125.

menghubungkan dan menyampaikan pesan atau materi kepada penerima.

- 2) Media film ialah sebuah rangkaian gambar yang telah ditampilkan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadi urutan terus berjalan hingga menggambarkan pergerakan yang normal. Maksudnya film tersebut berguna untuk memberikan hiburan yang dapat mengalihkan perhatian seseorang. Melalui media film penyampaian materi yang diberikan kepada siswa lebih cepat dipahami dengan baik, sehingga dapat memberikan hasil belajar siswa lebih manfaat.
- 3) Media gambar atau video merupakan media yang paling umum digunakan ketika proses pembelajaran. Media tersebut digunakan karena dianggap sebagai salah satu bahasan umum yang bisa dimengerti dan diamati siswa. Media ini mudah digunakan karena tidak memerlukan bahan yang begitu banyak dan mudah dimengerti siswa.¹⁹

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Proses pembelajaran menggunakan media audio visual adalah salah satu cara penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Setiap jenis media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana harus di pertimbangkan. berikut kelebihan media audio visual yaitu :

¹⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 116.

- 1) Bahan pengajaran akan lebih bermakna, sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- 2) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga berguna menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, disebabkan tidak hanya mendengar uraian guru, akan tetapi juga aktivitas mengamati, melakukan dan Lain sebagainya.
- 4) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal saja. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak hanya kehabisan tenaga saat mengajar.²⁰

Meskipun didalam media pembelajaran terdapat kekurangan media audio visual yang mana digunakan dengan cara yang sudah diterapkan oleh guru dengan mempersiapkan rancangan media agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Berikut beberapa kelemahan media audio visual yaitu :

- 1) Kurang bisa menampilkan detail dari obyek yang telah disajikan secara sempurna.
- 2) Media audio lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya bisa dipahami oleh pendengar yang memiliki tingkat penguasaan kata dan Bahasa yang baik.

²⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 243-244.

- 3) Penyajian materi melalui media audio bisa menimbulkan verbalisme bagi pendengar.²¹

Kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam media pembelajaran audio visual bukan hanya kendala ketika proses pembelajaran, akan tetapi menjadi suatu hal ketika memberikan pertimbangan agar guru bisa aktif maupun kreatif dalam menyampaikan dan mengembangkan materi pembelajaran.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Secara terminologi sejarah merupah suatu kejadian yang sudah terjadi dikalangan masyarakat lampau maupun sekarang. Sejarah juga catatan yang sangat berkaitan dengan kejadian masa lalu yang telah diabadikan melalui tulisan yang tentunya dituliskan dibuku atau pun diceritakan secara luas. Sejarah juga termasuk ilmu pengetahuan yang mencangkup peristiwa-peristiwa pada masalalu baik dari peristiwa politik, ekonomi ataupun agama dan juga budaya dari suatu bangsa, negara maupun dunia.

Dalam buku *Sejarah Peradaban Islam* di kutip seorang tokoh Gottchal mengatakan bahwa sejarah adalah tidak lebih dari sebuah rekaman peristiwa pada masa lampau manusia dengan semua isinya. Sejarah tidak hanya dipahami dengan suatu rekaman peristiwa masalalu, namun juga penalaran kritis agar menemukan kebenaran

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 217.

suatu peristiwa pada masa lalu, hal ini memiliki unsur yang sangat penting yaitu dengan adanya peristiwa akan ada batasan waktu yang mana manusia kan lebih kritis daripada peneliti sejarah masa lampau.²²

Dengan demikian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang membahas tentang kisah masa lampau manusia baik dari hasil pemikirannya ataupun karya orang yang hidup dimasa lampau. Tentunya peristiwa yang terjadi di masalalu akan di dasarkan dengan data-data yang sudah dipertanggung jawabkan kebenarannya ataupun telah disusun secara sistemastis baik dari peristiwanya, waktu dan kawannya. Jadi apabila ada sejarah tidak jelas susunanya maka itu bukan termasuk sejarah kehidupan masa lampau.

b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam ini juga menyajikan sebuah pengetahuan baik berupa kehidupan umat Islam dengan segala permasalahannya. Adapun tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam yaitu :

- 1) Untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan mengetahui waktunya kapan, tentunya sangatlah berkaitan dengan sejarah kebudayaan Islam.
- 2) Untuk mengetahui tempat-tempat yang bersejarah dan juga para tokoh yang telah berjasa ketika perkembangan Islam.

²² Dedi Supriadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung : Pustaka setia, 2008), 14.

- 3) Untuk mengetahui bentuk peninggalan yang sangat bersejarah mulai dari periode satu ke periode berikutnya.
- 4) Dapat mengambil kisah kejadian setiap sejarah yang terjadi di masa lampau dan tentunya dapat menambah ketakwaan kita kepada Allah Swt.
- 5) Bisa mengambil pelajaran mulai dari sejarah masalah sebagai bahan pertimbangan agar kita bisa mengambil keputusan yang akan terjadi.
- 6) Agar bisa memahami dan meneladani kisah-kisah para tokoh zaman dahulu yang sudah berjuang.
- 7) Menumbuhkan rasa cinta kita kepada kebudayaan Islam.
- 8) Bisa memahami hasil karya para ulama agar bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari.²³

Jadi dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kita mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Agar kita bisa

mengetahui perjuangan para nabi pada zaman dahulu dan juga kita bisa mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Tentunya kita bisa mempelajari betapa penting menghargai para nabi yang telah berjuang mempertahankan agama Islam sampai saat ini.

3. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat merupakan kecenderungan anak menyukai sesuatu dalam

²³ Riyanto, Y. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. (Jakarta: Kencana, 2010), 120.

bidang tertentu. Minat akan tumbuh apabila anak memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikutinya. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi agar bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh dalam perjalanan hidupnya. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi proses belajar selanjutnya, serta bisa mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan bisa mendukung proses belajar siswa yang mana bermanfaat untuk mempelajari hal tersebut.²⁴

Menurut Slameto minat ini sebagai rasa suka maupun rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa ada permintaan dari siapapun dan juga tanpa paksaan dari orang lain. Minat sendiri akan tumbuh pada seseorang yang ia sukai, tentunya anak akan merasa senang dan puas ketika mengikuti pembelajaran secara langsung.²⁵ Minat juga sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Apabila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya maka tidak bersemangat dalam pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, guru biasanya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode-metode yang membuat siswa semakin termotivasi, seperti diskusi pembentukan kelompok. Selain itu guru juga bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media audio visual dan lain sebagainya.

²⁴ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 143.

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 180.

Minat adalah sesuatu yang paling penting bagi seseorang dalam melakukan suatu hal yang disenangi. Sebagai aspek kejiwaan, minat ini tidak hanya di dapatkan melalui perilaku seseorang, akan tetapi minat lebih ke obyek mendorong seseorang agar melakukan sesuatu kegiatan yang mana akan menyebabkan seseorang mementingkan dirinya agar terikat pada suatu kegiatan yang disenangi.

Maka dari itu minat belajar siswa sangatlah penting dimiliki siswa, karena minat ini faktor yang paling utama untuk menentukan derajat keaktifan siswa. Bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, maka siswa tidak bisa belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan tidak adanya daya tarik bagi siswa. Oleh sebab itu, cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa lebih berminat dalam kegiatan belajar di kelas. Siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi akan cenderung lebih ulet, tekun, semangat dalam belajar dan tentunya dia tidak akan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar. Sehingga mereka memandang setiap hambatan belajar itu sebagai tantangan yang harus diatasi mereka. Minat sendiri ini mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang bisa memberikan solusi guna dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi pendidikan. Minat tidak hanya bawaan lahir, tetapi

suatu kondisi yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Minat belajar ini suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia, yang mana berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang dapat memberikan individu kearah perhatian, keinginan, kesenangan maupun pengalaman yang akan diperolehnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan suka untuk melakukan suatu proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar ialah ketertarikan maupun rasa suka siswa terhadap pelajaran tertentu yang mana mereka akan antusia dalam kegiatan pembelajaran secara langsung.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Dalam buku Psikologi Perkembangan di kutip tokoh yang bernama Paul E. Vernon, salah satu ciri anak memiliki minat belajar yang tinggi yaitu rasa ingin tahunya terhadap ilmu pengetahuan. oleh sebab itu, anak yang memiliki kualitas minat belajar akan berbeda-beda dalam bidang tertentu.²⁶ Berikut ciri-ciri minat belajar siswa antara lain:

- 1) Memiliki daya konsentrasi baik (perhatian tidak mudah teralihkan).
- 2) Memiliki ingatan yang baik.
- 3) Menangkap pelajaran dengan mudah.
- 4) Memiliki kesenangan dan hobi membaca.
- 5) Memiliki rasa ingin tahu yang besar.

²⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 68.

- 6) Memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 7) Memiliki keinginan untuk mendalami bidang pengetahuan tertentu.
- 8) Memiliki kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal.
- 9) Menunjukkan salah satu bidang yang disukai.
- 10) Berminat untuk mencoba hal baru.

c. Indikator Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa akan terbentuk apabila ada empat indikator, yang mana keterkaitan belajar ini harus lebih diperhatikan lagi karena ini merupakan hal yang sangatlah penting. Adapun indikator dari minat belajar siswa yaitu :

1) Ketertarikan untuk belajar

Apabila seseorang memiliki daya tarik untuk belajar maka terbentuk minat belajar tersebut. Semakin rajin belajar dan tentunya mudah memahami pelajaran yang siswa minati tanpa adanya paksaan dari siapapun.

2) Perhatian

Perhatian ini ialah konsentrasi maupun aktivitas seseorang dalam pengamatannya. Yang mana siswa bisa memperhatikan dalam belajar, apabila ia pikirannya fokus pada pelajaran yang diminatinya.

3) Motivasi

Motivasi ini suatu dorongan yang dilakukan dengan sadar guna untuk melakukan tindakan belajar maupun mewujudkan perilaku

yang sudah diatur agar mencapai tujuan yang dicapai.

4) Pengetahuan

Pengetahuan bisa diartikan jika seseorang ini memiliki minat terhadap suatu pelajaran yang diminati, apabila pengetahuan itu bisa tercapai maka, akan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.²⁷

Selain itu ada juga indikator minat belajar menurut Djamarah yaitu:

- 1) Kesiapan siswa ketika menerima pelajaran.
- 2) Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Semangat siswa ketika menjawab pertanyaan.
- 5) Perhatian siswa dalam pemberajaran berlangsung.
- 6) Ketekunan siswa ketika mengerjakan soal-soal latihan.
- 7) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.²⁸

d. Faktor pendukung dan penghambat minat belajar

Minat belajar yang terdapat pada seseorang ini akan terbentuk karena adanya berbagai faktor. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya apabila ada faktor yang bisa mempengaruhinya seperti motif, perhatian maupun bahan pelajaran yang menarik dan juga sikap guru yang baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa yaitu :

²⁷ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes*)". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, DOI: <https://doi.org/10.125509/jpm.v1i.3264>. 128-135.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

1) Faktor pendukung

Minat belajar memiliki dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (dari luar). Berikut faktor pendukung minat yaitu:

- a) Faktor intrinsik/internal ialah faktor internal ini faktor yang bisa menumbuhkan minat belajar seseorang karena adanya kesadaran diri sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain. Faktor ini antara lain : perhatian dalam belajar, keingintahuan siswa untuk mengetahui sesuatu, kebutuhan siswa untuk mendorong aktivitas agar mencapai keinginan yang dituju dan motivasi belajar siswa.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang bisa menumbuhkan minat belajar seseorang dari adanya peran orang lain maupun lingkungan yang ada di sekitar kita. Faktor ini antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.²⁹

Selain faktor pendukung di atas, ada juga faktor-faktor pendukung minat belajar siswa antara lain:

- a) Tersedianya akses informasi, Yang mana akses pembelajaran digital sangatlah memungkinkan seseorang untuk proses pembelajaran agar lebih maksimal dan menumbkan minat belajar siswa.

²⁹ Risnanosanti dan Aminol Rosid Abdullah, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), 66-68.

- b) Meningkatkan kesadaran individual, Dengan cara ini siswa dapat semangat dan lebih yakin atau percaya diri terhadap kemampuannya. Dari sini minat belajar siswa akan terbentuk dengan sendirinya.
- c) Daya dukungan lingkungan, Faktor lingkungan juga dapat menjadi motivasi belajar siswa, karena dengan ini siswa mampu mengetahui ilmu pengetahuan lebih mudah dan tentunya lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.³⁰
- 2) Faktor penghambat

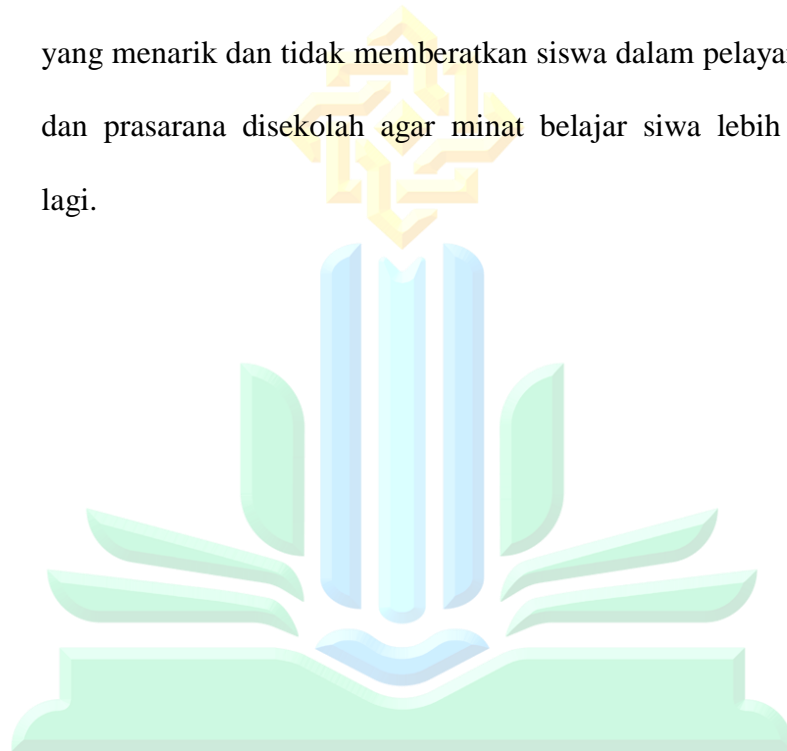
Menurut Olenggius Jiran Dores faktor penghambat minat belajar siswa yaitu lingkungan belajar yang kurang menarik, sehingga menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Faktor penghambat lainnya seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang dari sekolah contohnya minimnya buku pegangan siswa dalam belajar sehingga siswa harus bergantian untuk membawa buku pelajaran dan keterbatasan sumber belajar, hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam belajar sehingga mengurangi minat belajar siswa itu sendiri.³¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar akan meningkat apabila terdapat dorongan dari orang tua agar memotivasi siswa untuk lebih giat

³⁰ R. Darvin & B. Norton, *Investment and Motivation in Languange Learning: What's the Difference.*(Cambridge: Org,2021),1.

³¹ Olenggius Jiran Dores, dkk, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.1, 2019.

dalam belajar, dan juga dibutuhkan peningkatan kesadaran masyarakat agar menciptakan lingkungan yang dapat membangun suasana akademik lebih tinggi guna membiasakan belajar siswa lebih meningkat. Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi bagi siswa dalam bentuk pemberian apresiasi maupun pengkondisian kelas yang menarik dan tidak memberatkan siswa dalam pelayanan, sarana dan prasarana disekolah agar minat belajar siswa lebih meningkat lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif yang ditujukan untuk meneliti sebuah kondisi yang alamiah supaya mendapatkan data secara mendalam dan data tersebut yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif deskriptif peneliti merupakan instrument kunci dikarenakan peneliti yang mencari, mengamati, mengumpulkan, dan menelaah data yang ada. Dalam pelaksanaan di lapangan penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alami, sehingga tidak ada batasan baik dalam memahami dan memaknai kejadian atau fenomena yang terjadi serta yang sedang dikaji.

Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi sosial di lokasi penelitian guna untuk eksplorasi dan menggambarkan secara utuh keterkaitan antar fenomena atau peristiwa yang terjadi. Kualitatif deskriptif ini upaya menafsirkan data yang diperoleh berdasarkan realitas yang sebenarnya. Titik fokus penelitian terletak pada bagaimana masing-masing individu dapat memaknai setiap kejadian atau pengalaman hidup yang sedang mereka alami.³²

Alasan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yakni untuk mengungkapkan dan menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat

³² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Pres, 2021), 94-95.

belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Jember, yang berlokasi di Jl. Manggar No.72, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117. Alasan penelitian ini dilakukan di lembaga tersebut yaitu sesuai observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Jember, sekolah ini sudah menerapkan media pembelajaran audio visual berupa media film pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang bertujuan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Sekolah tersebut menerapkan media audio visual berupa film ataupun video pendek pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mana memiliki tujuan dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena disekolah tersebut minat baca siswa rendah.

Ada siswa yang suka pelajaran sejarah kebudayaan Islam minat belajarnya meningkat dikarenakan faktor dari diri sendiri dan ada juga siswa yang tidak suka pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikarenakan ada faktor lain yang memang mereka tidak suka, contohnya seperti menghafal nama-nama tokoh sejarah disini siswa kurang tertarik akan hal itu. Dari disini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di MAN 2 Jember sangatlah beranegaram bentuknya. Tetapi, dengan menggunakan media audio visual berupa film maupun video pendek dapat memperjelas materi pelajaran yang terdapat unsur suara dan gambar yang telah disiapkan dan juga menjadikan siswa lebih memahami materi yang telah disajikan ataupun disampaikan oleh

guru.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian merupakan individu atau masyarakat yang diteliti guna memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti mengenai permasalahan yang sedang dikaji. Didalam pemilihan subyek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik tersebut merupakan teknik untuk mengambil sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Contohnya seperti orang yang dianggap mengetahui banyak hal mengenai suatu hal yang ingin kita kaji atau orang yang dianggap penguasa atau pemilik sehingga dapat lebih memudahkan peneliti mendapatkan data sebanyak mungkin dan menjelajahi situasi secara mendalam. Selain itu, teknik *purposive sampling* cocok karena dapat mewakili populasi penelitian dan sesuai dengan pertimbangan peneliti.³³ Pertimbangan tersebut berupaya rekomendasi dan observasi yang dilakukan peneliti.

Adapun subyek penelitian atau informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Sindi Rizza Afkarina, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.
2. Siswa kelas XII MAN 2 Jember sebanyak 4 orang yaitu Muhammad Husein Shodiq, Alya Najwa Azizah, Abdullah Hasan Shodiq dan

³³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Pres, 2021), 137.

Hamidatun Zahra. Husein sebagai ketua kelas di kelas XII dan juga siswa berprestasi di semua pelajaran, Alya siswi berprestasi dengan kriteria nilainya lebih tinggi, Hasan siswa yang cerdas dengan kecakapan dalam berkomunikasi, Hamizatun siswi yang berprestasi dalam bidang tahfizya dan dan juga siswa yang pintar di pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian adalah alat atau cara yang digunakan di lapangan untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya teknik tersebut maka peneliti akan kesulitan dalam mencari data atau informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, pentingnya menggunakan teknik dalam pengumpulan data agar data yang didapatkan valid dan reabel serta dapat dipertanggung jawabkan. dilihat dari segi cara, maka teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan diantaranya ada observasi, wawancara, dokumentasi.³⁴

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Alat yang digunakan pada saat observasi yaitu berupa pedoman observasi sebagai acuan saat melakukan observasi. dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran sejaran kebudayaan Islam berlangsung mengenai Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata

³⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),121.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Dalam kegiatan observasi peneliti mengamati aktivitas belajar kelas XII dalam mengikuti pembelajaran meliputi keaktifan siswa dikelas pada saat penerapan media audio visual dan mengamati guru sejarah kebudayaan Islam pada kelas XII di sekolah meliputi bagaimana perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam meliputi menyampaikan tujuan, motivasi dan evaluasi pada saat pembelajaran selesai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang berupa dialog atau tanya jawab antar informan dan peneliti guna memperoleh informasi dan peneliti guna memperoleh informasi maupun data yang valid.³⁵ Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D di kutip oleh tokoh yang bernama Susan Stainback bahwa wawancara ditujukan untuk mengetahui perihal lebih mendalam dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi karena interview merupakan hati dari penelitian sosial.³⁶ Sumber data wawancara yakni responden yang pelaksanaannya berdasarkan pedoman wawancara. Dalam hal ini, responden yang diwawancarai yakni guru mata pelajaran dan peserta didik kelas XII dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni proses wawancara yang sudah di desain

³⁵ Mundir, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 232.

terlebih dahulu baik masalah maupun pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden.

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan kepada siswa peneliti memfokuskan pada bagaimana implementasi media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yang diterapkan oleh guru sejarah kebudayaan Islam dan pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan media audio visual berupa film atau video pendek yang diterapkan oleh guru sejarah kebudayaan Islam. Sedangkan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada guru sejarah kebudayaan Islam lebih kepada bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII selain itu untuk mengetahui apa saja faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII dan apa saja faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang tertulis atau dokumen. Metode documenter demikian ini berupaya mendapatkan data dan informasi pada benda tertulis berupa catatan yang bersifat resmi baik buku, raport, berkas, schedule dan lainnya. Bisa juga catatn yang tidak resmi seperti biografi ,

catatan harian dan lainnya.³⁷ Teknik ini dipakai guna mencatat data yang diperoleh untuk mendukung data dan mendapatkan data atau informasi supaya lebih lengkap dan akurat. Selain itu, studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang dipakai dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dilakukan meliputi dokumentasi wawancara bersama guru, siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran guru sejarah kebudayaan Islam, dokumentasi profil sekolah MAN 2 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan dalam proses mencari dan menyusun data yang diperoleh mulai dari wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari, dan membuat kesimpulan.³⁸ Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencari maupun mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang dilakukan dengan memilih dan memilih informasi mana yang penting dan mana yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles Huberman dan Saldana tahun 2014 mengemukakan bahwa analisis data

³⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2020), 149.

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2020), 162.

kualitatif bersifat interaktif dan dilakukan secara continue atau terus menerus sampai selesai sesuai kebutuhan. Tahapan aktivitas analisis data yaitu data *condensation* (kondensasi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing atau verification* (kesimpulan).³⁹

1. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Yang mana mengubah data yang lengkap baik catatan tertulis, wawancara, dan dokumen lainnya dengan memadatkannya menjadi data yang lebih kuat sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya menyajikan atau mendisplay data penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif berupa uraian berisikan kumpulan data yang telah terorganisasi yang memudahkan melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan dengan adanya kegiatan mendisplaykan data pastinya akan memudahkan peneliti memahami teori dan kondisi yang ada.

3. *Conclusion Drawing* Atau *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan suatu tahapan lanjutan dimana pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang telah didapatkan dilapangan.

³⁹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Aksara Timur, 2017), 56-57.

F. Keabsahan data

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan dan memperoleh keshahihan (validitas) data penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan. Disini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Bila menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keshahihan data, maka sebenarnya peneliti sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun tujuan triangulasi guna menemukan kebenaran mengenai berbagai kondisi atau fenomena yang terjadi.

Triangulasi dalam kredibilitas berperan sebagai pengecek data dari beberapa cara dan waktu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi informasi data yang didapat kepada sumber yang berbeda (guru dan siswa). Sedangkan triangulasi teknik bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi informasi data yang di dapat kepada beberapa teknik yang digunakan (observasi, wawancara, dokumentasi).⁴⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini bermaksud untuk menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti. Dimulai dari pendahuluan, pengembangan desain penelitian sampai kepada penulisan laporan. Adapun

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273-274.

beberapa tahapan yang dilalui peneliti saat proses penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada bagian ini, berupa tahapan persiapan sebelum peneliti terjun langsung dalam kegiatan dan rutinitas penelitian. Adapun kegiatan awal yang dilakukan dengan menyusun kerangka penelitian seperti proposal penelitian agar mempermudah dan memberikan arah tujuan penelitian.

Peneliti melaksanakan tahap pra lapangan dimulai pada 12 Desember 2022. Pada tahap ini peneliti mengobservasi kegiatan dari beberapa lokasi penelitian, merumuskan masalah yang akan dijadikan penelitian. Kemudian mencari teori dan rangkaian jadwal kegiatan yang nantinya dilalui oleh peneliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada bagian pekerjaan lapangan yaitu tahap penelitian langsung ke lokasi penelitian yang mana dapat mencari informasi dan data yang sebenarnya mengenai proposal penelitian yang telah dikaji serta implementasi dari penyusun proposal penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Selain itu, tahap ini membutuhkan waktu dan izin selama berlangsung dan tidak jarang peneliti mendapati data yang terkadang tidak sesuai dengan penyusunan proposal diawal.

Peneliti melaksanakan pra lapangan dimulai pada 20 Juli sampai dengan 16 Agustus 2023. Pada tahap ini peneliti membuat pedoman penelitian guna sebagai acuan selama proses penelitian. Kemudian

melakukan observasi secara berkala yang dilanjutkan dengan kegiatan wawancara kepada subyek penelitian sampai mendapatkan data yang dibutuhkan. Selama proses observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan data dokumen dan dokumentasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada bagian akhir ini adalah kegiatan analisis yang dilakukan peneliti terhadap hasil data yang telah diperoleh di tahap sebelumnya. Dan juga tahap di mana hasil data diolah, disusun, dikaji dan diuji kebenarannya yang kemudian di dokumentasikan ke dalam bentuk laporan skripsi.

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun skripsi sesuai dengan panduan yang tertera di dalam buku pedoman kampus dimulai dari penentuan kalimat yang digunakan untuk judul penelitian, latar belakang permasalahan yang diteliti sampai dengan penutup dan dokumen pendukung yang disertakan pada lampiran skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA & ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran secara umum mengenai obyek penelitian dengan pokok-pokok pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Profil Sekolah

a. Identitas Madrasah

Tabel 4.1
Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Tahun Ajaran 2023/2024⁴¹

Nama Madrasah	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
Kode Satker / UPB	297112 / 025.04.0500.297112.00
NSM / NPSN	131135090002 / 20580292
Alamat Lengkap	Jl. Manggar No.72, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68117
Tahun Berdiri	1951
Status Madrasah	Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No.42 Tahun 1992)
Organisasi Penyelenggara	Kanwil Kementerian Agama
Kode UAKPB	025.04.0500.297112.000.KD
NPWP Madrasah	001823137626000
Akreditasi Madrasah	Tipe A No: 200/BAP-SM/M/X/2016. Ditetapkan Tanggal 21 Oktober 2016 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN – S/M) Prov. Jatim – berlaku s.d tanggal 21 Oktober 2021
Kepemilikan Tanah	Pemerintah RI c.q Kementerian Agama RI Status Tanah Sertifikat Hak Pakai Luas Tanah 32.033 M ²

⁴¹ Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

Kepemilikan Bangunan	Dipergunakan untuk Operasional Madrasah Luas Bangunan Keseluruhan 5.774 M ²
Jarak Ke Kecamatan	<u>2</u> 1 km
Jarak Ke Kabupaten	<u>±</u> 1 km
Kelompok Madrasah	Induk KKM
Jumlah Anggota Kkm	19 MA Swasta

b. Identitas Kepala Madrasah

Tabel 4.2
Identitas Kepala Sekolah⁴²

Nama Lengkap	Drs. Riduwan
NIP	196410121991031004
Pangkat / Gol	Pembina Tk.I, IV/b
Pendidikan Terakhir	S – 1
Alamat Lengkap	Jl. Manggar No.72, Gebang Patrang

2. Sejarah Singkat MAN 2 JEMBER

MAN 2 Jember merupakan alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 42 Tahun 1992 Tanggal : 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai Tanggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Sejak berdirinya lembaga dibawah Kementerian Agama ini selalu berinovasi dan berimprovisasi sejalan dengan gemuruhnya perkembangan dunia pendidikan di tanah air. Dari prasasti dan dokumentasi tua, peta perjalanannya sehingga menjelma menjadi MAN 2 ini dapat dituturkan sebagai berikut :

⁴² Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

- a. Tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh : KH. Muhammad Dahlan, mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag nomor : 195/A/C.9/1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq nomor 200, Talangsari Jember.
- b. Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember (Jl. Kartini) sampai tahun 1954.
- c. Tahun 1954 pindah ke SGB (Sekolah Guru Bawah Negeri, Jalan Kartini) sekarang SMK 4 Jember, sampai tahun 1956.
- d. Tahun 1956 pindah ke STN (Sekolah Teknik Negeri, Kreongan, dekat Rumah Sakit Paru, sekarang SMPN 10 Jember tapi masuk sore sampai tahun 1959 karena paginya digunakan STN sendiri.
- e. Tahun 1959 sampai sekarang, menempati gedung sendiri (yang ditempati sekarang ini). Semula bernama Jalan KH. Agus Salim, namun sejak tahun 1978 berubah menjadi Jalan Manggar Jember.
- f. Tahun 1960 PGAPN berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember.
- g. Tahun Pelajaran 1964 / 1965 berubah menjadi PGAN 6 Tahun (Masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun 1959. Sehingga lulusan PGAN 4 tahun tidak lagi melanjutkan ke Malang.
- h. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun, yang lama belajarnya 3 tahun tidak lagi 6 tahun. (SK Menag nomor 19 tahun 1978). Sehingga

siswa kelas I, II dan III-nya menjadi MTSN 2 Jember, sedangkan kelas IV, V dan VI-nya menjadi kelas I, II dan Kelas III PGAN.

- i. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember (SK Menag Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992), sampai sekarang ini
- j. Sedangkan yang menjabat Kepala Sekolah sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami 13 kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sejarah singkat MAN 2 JEMBER⁴³

No.	NAMA	TAHUN
1.	HARTOJO, SE	1950 – 1953
2.	SOEWARDI ATMO SUDIRDJO	1953 – 1954
3.	D.J. ASTRODJOJO	1954 – 1955
4.	R. SOEWONDO MARTOHADJOJO	1955 – 1957
5.	MARDONO SASTROATMODJO	1957 – 1962
6.	MOH. ICHSAN, BA	1962 – 1966
7.	DRS. H. ABDUL FATAH	1966 – 1979
8.	SULHANI, BA	1979 – 1980
9.	CHAMIM, BA CHAMIM, BA CHAMIM, BA	1980 – 1983
10.	DRS. MULYADI	1983 - 1992
11.	SURADJI, BA	1992 – 1995
12.	DRS. HAMDANI	1995 – 2001
13.	DRS. ASHADI	2001 – 2009
14.	DRS. H. MUSTHOFA	2010 – 2016
15.	DRS. ANWARUDIN, M.Si (Plt)	2016
16.	DRS. H. SUHARNO, M.Pd.I	2016 – 2018
17.	DRS. ANWARUDIN, M.Si (Plt)	2018 – 2019
18.	DRS. H. RIDUWAN	2020 -

Di era perubahan global, persaingan pasar bebas, semangat Otonomi Pendidikan, semangat Otonomi Daerah dan meningkatnya tuntutan

⁴³ Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

terhadap kinerja pengelola madrasah, maka sangat diperlukan adanya ruang yang lebih luas bagi “ self-initiative” dan “self-managed” bagi MAN 2 Jember. Karena itu kinerja di madrasah ini akan terus ditingkatkan disiplinnya, kebersamaannya, kekeluargaannya, saling pengertiannya, dengan semangat ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah wathoniyah.

3. Visi Dan Misi MAN 2 Jember

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember adalah sebagaimana berikut :

a. VISI Madrasah

“Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Kompetitif Secara Global dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu agar mampu bersaing.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Personal pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember seluruhnya berjumlah 77 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 59 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 18 orang.

Tabel 4.4
Data Tenaga Pendidik
Tahun Ajaran 2023/2024⁴⁴

No.	Nama	Jabatan	Status	Jenis Kelamin
1	2	3	4	5
1.	Drs. Riduwan	Kepala Madrasah	PNS	L
2.	Dra.Kodariah Mardiana	Guru Bahasa Inggris	PNS	P
3.	Dra. Juni Hermawati	Guru Biologi	PNS	P
4.	Ya Salam, S.Pd	Guru Fisika	PNS	L
5.	Dra. Dwiasih Heniastuti	Waka Sarpras dan Guru Matematika	PNS	P
6.	Dra. Sarifah Indiana	Guru Matematika	PNS	P
7.	Drs. Sugeng Cahyono	Guru Sejarah	PNS	L
8.	Drs.Imam Nawawi	Guru Biologi	PNS	L
9.	Siti Rofiah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS	P
10.	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd	Waka Kesiswaan dan Guru Kimia	PNS	P
11.	Moh Hosen,S.Pd.I	Guru Al Quran	PNS	L
1	2	3	4	5
		Hadist		
12.	Rita Zahara, S.Pd	Guru Geografi	PNS	P
13.	Suwandi,S.Pd, M.Si	Guru Matematika	PNS	L
14.	Ainul Ilmi Utiyad Darojah,S.Pd	Guru Matematika	PNS	P

⁴⁴ Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

1	2	3	4	5
15.	Nur Hidayat, S.Pd	Waka Kurikulum dan Guru TIK	PNS	L
16.	Munadiroh, S.Pd	Guru Biologi	PNS	P
17.	Luqmanul Hakim, S,Ag	Guru Bahasa Arab	PNS	L
18.	Drs. Asrori	Guru PKn	PNS	L
19.	Ida Ariani, S.Pd	Guru Ekonomi	PNS	P
20.	Khoirul Anjarwati, S.Th.I, S.Pd	Guru BK	PNS	P
21.	Wahman Sumanjaya, S.Pd	Guru Penjasorkes	PNS	L
22.	Erny Sriwidiawati,SE	Guru Ekonomi	PNS	P
23.	A. Mahdi,S.Pd.I	Guru Fikih	PNS	L
24.	Tien Lutfia, S.Pd. M.Pd	Waka Humas dan Guru PKn	PNS	P
25.	Joko Purnomo,S.Pd	Guru Kimia	PNS	L
26.	Titik Murniyatim,S.Si	Guru Kimia	PNS	P
27.	Moh Khoirul Anam, SE	Guru Ekonomi	PNS	L
28.	Dwi Isti Mu'alimah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS	P
29.	Dyana Sumiyanto,S.Pd.M.Pd	Guru Sosiologi	PNS	P
30.	Drs. Gatot Soewandiono	Guru Sosiologi	PNS	L
31.	Lina Pahalawati S.Pd.I	Guru Akidah Akhlaq	PNS	P
32.	Pundhi Raras Purbosari S.Pd	Guru Bahasa Arab	PNS	P
33.	Leovandita Eka Jati S.Pd.	Guru Sejarah	PNS	P
34.	Muhammad Nurrohim S.Pd.	Guru Matematika	PNS	L
35.	Indra Hardiyansyah S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	PNS	L
36.	Ridha Rokhani S.Pd	Guru Matematika	PNS	P
37.	Danang Teguh Fambudi S.Pd	Guru Sejarah	PNS	L
38.	Inayah Rohmatillah,S.H.I	Guru SKI	GTT	P
39.	Siti Nur Aini,SE	Guru Prakarya	GTT	P
40.	Yuan Ursulasari,S.Si, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	P

1	2	3	4	5
41.	Dhanni Wardianto,S.Kom	Guru TIK	GTT	L
42.	Tantrie Leonita,SS, M.Li	Guru Bahasa Indonesia	GTT	P
43.	Yuliati Prasetyarini,S.Pd	Guru Geografi	GTT	P
44.	Lilis Khusniawati,S.Pd.	Guru Penjasorkes	GTT	P
45.	Rizki Mariatus Sholehah,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	P
46.	Nike Kusumawardani,S.Pd	Guru Sejarah	GTT	P
47.	Hadi Purnomo,S.Pd.I	Guru SKI	GTT	L
48.	Aditya Prihardini,S.Pd	Guru Fisika	GTT	L
49.	Hikmah Islamiah, S.Pd.I	Guru Tata Busana	GTT	P
50.	Rizka Fitria Ulva,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT	P
51.	Akhmad Maimun,Lc, MA	Guru Ilmu Tafsir, Fiqih	GTT	L
52.	Veni Kumala,S,Pd.I	Guru Bahasa Arab	GTT	P
53.	Abdul Muis,S.Pd.I	Guru Ilmu Tafsir – SKI	GTT	L
54.	Andrik Kusumo, S.Pd	Guru BK	GTT	L
55.	Uluf Fiad Remdani, S.Pd	Guru Matematika	GTT	P
56.	Samsul Arif, S.Pd.I, M.Pd	Guru SKI	GTT	L
57.	Uswatun Hasanah, S.Pd	Guru Fisika	PPPK	P
58.	Hasbi Ash Siddiqi, Lc, MH	Guru Al Qur'an Hadits	GTT	L
59.	Anshori, S.Pd	Guru Fiqih	GTT	L
60.	Sindi Rizza Afkarina, S.Pd	Guru SKI	GTT	P
61.	M. Ferga Priswadiyanto, S.Pd	Guru Penjasorkes	GTT	L

Tabel 4.5
Data Tenaga Kependidikan Madrasah⁴⁵

No.	Nama	Jabatan	Status	Jenis kelamin
1	2	3	4	5
1.	Achmad Mas Udi, SE	Kepala Tata Usaha	PNS	L
2.	Ahmad Syahirul Alim Fikri, A.Md	Bendahara	PNS	L
3.	Eliana, S.AP	Pengelola Kepegawaian	PNS	P
4.	Esti Srirejeki	Pengadministrasi Kesiswaan	PNS	P
5.	Ratnadi	Pengadministrasi Umum	PNS	P
6.	Asmari	Pranata Taman	PNS	L
7.	Ahmad Afandi, ST	Operator	PTT	L
8.	Dedi Miswar	Tenaga Kebersihan	PTT	L
9.	Dwi Elok Pratiwi.A.Md	Pengadministrasi Keuangan	PTT	P
10.	Fathorrozi Andriansyah	Operator	PTT	L
11.	Firda Octaviana, SE	Pengadministrasi Kurikulum	PTT	P
12.	Hamzah	Tenaga Kebersihan	PTT	L
13.	Imam Busari	Tenaga Kebersihan	PTT	L
14.	Maulana Alif Husnah	Satpam	PTT	L
15.	Muhammad Mukid	Satpam	PTT	L
16.	Muhammad Fauzi Habibi	Tenaga Kebersihan	PTT	L
17.	Nasrullah Syariful Anam, S.Kom	Pengelola BMN	PTT	L
18.	Siti Nur Kamila	Pengadministrasi Perpustakaan	PTT	P
19.	Sunarto	Tenaga Kebersihan	PTT	L
20.	Reza Alvionita, SE	Petugas PTSP	PTSP	P
21.	Halili	Tenaga Keamanan	PTT	L

⁴⁵ Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

5. Sarana Dan Prasarana MAN 2 Jember

MAN 2 Jember memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Ruang-ruang tersebut selalu digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut data sarana berupa gedung bangunan di MAN 2 Jember.

Tabel 4.6
Sarana Dan Prasarana MAN 2 Jember⁴⁶

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang WaKa Madrasah	1	1		
3	Ruang Pertemuan	2	2		
4	Ruang Kepala TU	1	1		
5	Ruang Tata Usaha	1	1		
6	Ruang Kelas	32	27	5	
7	Ruang Laboratorium Biologi	1	1		
8	Ruang Laboratorium Kimia	1	1		
9	Ruang Perpustakaan	1		1	
10	Ruang Olah Raga	1	1		
11	Ruang UKS	1		1	
12	Ruang Guru	1	1		
13	Ruang Koperasi	1	1		
14	Masjid	1		1	
15	Ruang Podcast / Jurnalis	1	1		
16	Ruang Komputer	4	4		
17	Ruang BK	1	1		
18	Ruang OSIM	1	1		
19	Ruang Paskibra	1	1		
20	Ruang Pramuka	1	1		
21	Ruang Pertanian	1	1		
22	Pujasera	1	1		
23	Toilet Siswa / Siswi	1 4	9	5	
24	Toilet Guru	6	6		

⁴⁶ Data Dokumentasi Kurikulum MAN 2 Jember Tahun 2023 Jember, dikutip pada tanggal 26 Juli 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap setiap siswa kelas XII MAN 2 Jember mengenai minat belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dimiliki siswa menunjukkan bahwa Muhammad Husein Shodiq, Alya Najwa Azizah, Abdullah Hasan Shodiq, Hamizatun Zahra. Husein sebagai ketua kelas di kelas XII dan juga siswa berprestasi di semua pelajaran, Alya siswi berprestasi dengan kriteria nilainya lebih tinggi, Hasan siswa yang cerdas dengan kecakapan dalam berkomunikasi, Hamizatun siswi yang berprestasi dalam bidang tahfiznyanya dan juga siswa yang pintar di pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Keadaan peserta didik sebelum diterapkan media audio visual di sekolah ini yaitu siswa kurang menyukai pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang monoton, karena mereka menganggap bahwa pelajaran sejarah ini pelajaran yang membosankan dan juga minat baca siswa rendah. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara yang telah dilakukan dengan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu Bu Sindi:

“Sebelum adanya media audio visual ini memang minat baca terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini rendah mbak, karena mereka tidak suka jika saya menggunakan metode ceramah saja dan siswa pasti melakukan yang dia senangi seperti tidur atau ngomong sendiri mbak. Selain itu juga siswa jenuh ketika saya menjelaskan materi pelajaran saja tanpa adanya media pembelajaran yang menarik dan juga siswa tidak antusias ketika pelajaran saya mbak, dikarenakan siswa bosan jika saya menggunakan metode ceramah saja.”⁴⁷

⁴⁷ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Juli 2023.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:



Gambar 4.1
Keadaan Siswa Sebelum Penerapan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, penelitian ini menggunakan metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Maka peneliti akan menyajikan data yang mengacu pada fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan satu orang guru sejarah kebudayaan Islam dan empat siswa dengan kelas yang sama mengenai Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII beserta Faktor Pendukung dan pengambatnya. Berikut adalah sajian data berdasarkan fokus penelitian.

1. Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam disini ada beberapa hal yang dilakukan guru yaitu perencanaan yang dilakukan yakni dengan membuat Silabus yang sesuai dengan K13, membuat RPP, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan

sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan tiga kali dalam satu semester. Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan guru yakni penilaian sumatif dan formatif.

a. Perencanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Peneliti menemukan perencanaan yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar melalui media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam agar berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan yang dilakukan yaitu pembuatan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor.

Peneliti mendapatkan data melalui wawancara yang telah dilakukan dengan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu Bu Sindi:

“Perencanaan yang saya lakukan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang pertama saya membuat Silabus yang sesuai dengan K13 yang ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun ajaran baru, kemudian saya membuat RPP, selanjutnya saya menyiapkan bahan ajar yang akan saya ajarkan, setelah itu saya menyiapkan video yang sesuai dengan bahan ajar dan

yang terakhir saya menyiapkan media pembelajaran seperti laptop, LCD dan proyektor. Karena jika saya tidak membuat perencanaan tersebut maka tidak akan berjalan pembelajaran yang kondusif dan tidak tertata. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik”⁴⁸.

Dari hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa dapat diketahui perencanaan yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar melalui media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu dengan membuat Silabus setiap awal tahun ajaran baru, RPP, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor akan digunakan ketika proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, agar dapat berjalan dengan lancar saat pembelajaran berlangsung.⁴⁹

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:

SILABUS								
Mata Pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam								
Kelas: X (Sepuluh)								
Semester: I (Pertama)								
No	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kompetensi Dasar
1	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam
2	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam
3	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam
4	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam
5	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam	Mengetahui sejarah kebudayaan Islam

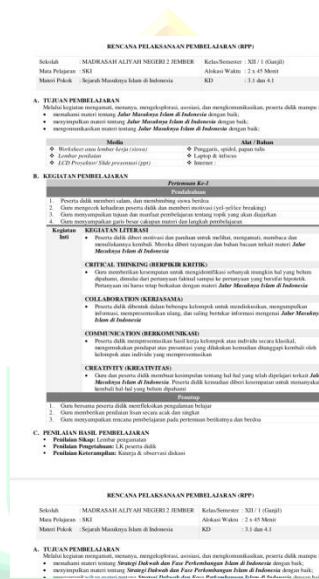
Gambar 4.2
Pembuatan Silabus

⁴⁸ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Juli 2023.

⁴⁹ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

Berdasarkan observasi peneliti, dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu dengan membuat silabus yang telah ditentukan K13 dalam satu semester.⁵⁰

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peneliti peroleh yaitu:



Gambar 4.3
Pembuatan RPP

Mengingat bahwa pelaksanaan pembelajaran disekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran akan tertata dan tentunya akan maksimal.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti peneliti peroleh yaitu:

⁵⁰ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.



Gambar 4.4
Guru Menyiapkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka perencanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember adalah membuat Silabus yang sudah ditetapkan oleh K13, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran.

- b. Pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada awal tahun pelajaran. Pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Jember dengan menampilkan film atau video pendek berupa kisah sejarah tentang tokoh-tokoh Islam di Indonesia. Seperti yang dikatakannya oleh Ibu Sindi selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bahwa:

“Untuk pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan di Silabus dan pembuatann RPP, setelah itu mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran. Jadi media audio visualnya itu berupa film atau video pendek misalnya film kisah tentang sultan agung dan video pendek nya seperti kisah tentang sejarah walisanga, pada pelaksanaannya biasanya dilakukan tiga kali mbak dalam satu semester”.⁵¹

Menambahkan yang dikatakan Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Iya mbak, Ibu Sindi biasanya menampilkan video tentang Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, ketika pelaksanaannya saya pribadi sangat suka mbak ketika ditampilkan media film apalagi menceritakan tentang kisah walisanga mbak karena saya memang sangat berminat ketika menceritakan kisah-kisah peran walisanga, apalagi ketika penampilannya video itu Ibu Sindi menjelaskan sedikit kisahnya walisanga, biasanya pelaksanaan penampilan videonya itu setelah ulangan harian mbak”.⁵²

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Husen selaku siswa kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Biasanya mbak, yang ditampilkan oleh Ibu Sindi video tentang sejarah tokoh Islam. Terus ada lagi mbak tentang raja Islam seperti sejarah Pangeran Diponegoro, Sultan Malik Al-Saleh, pada pelaksanaan penerapan media filmnya itu

⁵¹ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Juli 2023.

⁵² Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

dilakukan setelah materi habis mbak atau biasanya setelah ujian”.⁵³

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:



Gambar 4.5
Pelaksanaan Media Audio Visual

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam itu menampilkan video pendek atau film tentang sejarah tokoh Peran Walisanga dalam penyebaran Islam di Indonesia dan Kerajaan Islam di Indonesia dan pelaksanaannya biasanya sesudah materi selesai dijelaskan Atau biasanya setelah ujian.⁵⁴

Pelaksanaan program ini untuk saat sekarang dirasa maksimal dalam penerapannya sebanyak tiga kali dalam satu semester. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Jadi, pelaksanaan media audio visual ini biasanya setelah ulangan harian (UTS). Kalau dihitung dalam satu semester tiga kali dilaksanakannya”.⁵⁵

⁵³ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁵⁴ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

⁵⁵ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Juli 2023.

Hal ini senada yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Waktu itu liat filmnya 1 minggu setelah Ujian tengah semester mbak, ketika penampilan video saya pribadi sangat menyukai karena saya memang suka pelajaran sejarah. Apalagi ketika penampilan film sultan agung filmnya mulai awal sampai akhir itu asik sekali apalagi ketika di akhir filmnya pasti Ibu Sindi merangkul cerita film tersebut”.⁵⁶

Menambahkan yang dikatakan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Video yang ditampilkan biasanya setelah ulangan harian biasanya mbak, bahkan kadang setelah ujian tengah semester, ketika proses penampilan video awalnya saya menyukai terus ketika pertengahan saya tidak suka karena terlalu banyak nama-nama tokoh yang diceritakan”.⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan setiap tiga kali dalam satu semester setelah pelaksanaan ujian atau sesudah pembelajaran selesai”.⁵⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember dilaksanakan dalam satu semester tiga kali berupa film atau video pendek tentang sejarah

⁵⁶ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁵⁷ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁵⁸ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

tokoh-tokoh Islam di Indonesia. Pada pelaksanaannya media tersebut ditampilkan sesuai dengan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

- c. Evaluasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah adanya pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan media audio visual yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk penerapan selanjutnya. Adanya evaluasi ini diharapkan bisa

memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan media audio visual yang lebih baik dan setiap sekolah pasti mempunyai teknik evaluasi.

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam biasanya saya cukup dengan penilaian sumatif dan formatif sih mbak. Seperti ketika penilain sumatif itu kayak tanya jawab

kepada peserta didik dan kalau formatifnya itu kayak ulangan harian ketika materi pelajaran selesai”.⁵⁹

Menguatkan jawaban Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku siswa kelas XII menjawab:

“Evaluasi yang biasanya dilakukan Ibu Sindi itu pada saat pertengahan penerapan video itu diberi pertanyaan mbak dan ketika diakhir video pastinya itu diskusi bersama dan ketika materinya habis biasanya ulangan sih mbak. Dari diskusi disini kita menjadi tau dan menambah wawasan baru karena kan kadang pada saat penampilan videonya biasanya kurang begitu jelas dan juga dengan adanya ulangan itu saya pribadi bisa mengukur kemampuan saya mbak. Nah dari diskusi ini saya lebih semangat ketika mengikuti pembelajaran apalagi diberi tampilan film”.⁶⁰

Hal ini senada dengan yang dikatakan Husen selaku kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Kalau evaluasi yang Ibu Sindi lakukan itu biasanya menunjuk siswa satu persatu mbak ketika dipertengahan pembelajaran apalagi ketika penampilan video pasti ditengah-tengah video tersebut siswa diberi pertanyaan dan kalau materinya habis biasanya Ibu Sindi memberi tau bahwa pertemuan selanjutnya akan ulangan. Pada saat itu saya sangat semangat mbak dikarenakan saya memang suka dengan penampilan video apalagi video yang ditampilkan sesuai dengan yang saya sukai, disitu saya akan bertanya ketika ada materi pada video yang tidak saya fahami. Dengan adanya ulangan itu saya bisa mengetahui hal-hal yang sebelumnya saya tidak tau dan juga dapat mengetahui kemampuan saya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam”.⁶¹

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa, evaluasi di MAN 2 Jember dilakukan kegiatan tanya jawab dan ulangan harian ketika materi yang disampaikan telah habis. Disitu siswa dapat mengukur kemampuannya dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, siswa

⁵⁹ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

⁶⁰ Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁶¹ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

juga sangat antusias ketika penampilan video dipertengah ataupun diakhir melakukan metode tanya jawab yang mana mereka berfikir bahwa adanya metode tersebut menjadikan wawasan mereka bertambah.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang di peroleh oleh peneliti yakni:



Gambar 4.6
Diskusi Pada Saat Akhir Penampilan Video

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa evaluasi media audio visual pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu melakukan diskusi maupun tanya jawab dan pada saat materi habis guru akan melakukan ulangan harian. Hal ini menambahkan wawasan siswa lebih meningkat.⁶²

Evaluasi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan metode diskusi, tanya jawab dan ulangan harian. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan evaluasi pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam biasanya saya menggunakan metode diskusi atau tanya jawab dan juga ketika materi habis saya melakukan ulangan harian. Evaluasi tersebut menjadikan siswa semangat lagi ketika

⁶² Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

mengikuti pelajaran saya tak hanya itu saya juga memberi tampilan video dan diakhir video tersebut saya beri pertanyaan acak kepada siswa yang bertanya”⁶³.

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Waktu evaluasi yang dilakukan tanya jawab dan diskusi bersama, yang membuat saya suka ketika diskusi dikarenakan kalau diskusi itu yang awalnya saya tidak mengetahui materi tersebut saya menjadi tau, apalagi ketika berdebat dengan teman saya sangat suka sekali karena seperti kita itu bertukar pendapat sih dan juga ketika penampilan video saya suka apalagi Ibu Sindi memberikan kita untuk bertanya ketika didalam video itu saya tidak faham. Selain itu juga ketika materinya habis mbak biasanya ulangan harian yang mana ulangan tersebut menjadikan tolak ukur kemampuan saya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam”⁶⁴.

Menambahkan yang dikatakan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Evaluasi yang saya ketahui yaitu diskusi maupun tanya jawab dan ketika materi selesai pastinya ulangan mbak, dari diskusi disini saya sangat suka sekali dikarenakan kalau diskusi itu asik mbak soalnya kan bertukar pendapat apalagi ketika yang didiskusikan itu tokoh sejarah yang menarik. Saya juga semangat mbak apalagi ditampilkan film yang saya sukai dan dipertengahan maupun diakhir pastinya Ibu Sindi memberikan waktu untuk teman-teman bertanya disitu saya pasti bertanya ketika ada hal yang tidak saya fahami. Ketika ulangan harian saya juga semangat dikarenakan dituntut untuk belajar kembali dan mengulang materi yang kemarin dipelajari dari sini saya bisa mengukur kemampuan saya mbak”⁶⁵.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa evaluasi media audio visual pada mata pelajaran

⁶³ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Juli 2023.

⁶⁴ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁶⁵ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023

sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru melakukan metode tanya jawab maupun diskusi dan juga ulangan harian pada saat materi selesai. Dari diskusi tersebut siswa sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan mereka semangat ketika bertukar pendapat dengan temannya. Hal ini menambahkan wawasan baru yang diperoleh dari diskusi tersebut. Lain halnya dengan ulangan harian ketika ulangan siswa juga semangat karena mereka dapat mengukur kemampuan belajar sejarah kebudayaan Islam.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa evaluasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember guru melakukan metode tanya jawab, diskusi dan ulangan harian. Evaluasi tersebut menjadikan siswa semangat ketika mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Sebagaimana hasil akhir peneliti mewawancarai guru sejarah kebudayaan Islam mengenai bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember, Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam mengatakan bahwa:

“Dengan adanya penerapan media audio visual ini menjadikan siswa itu antusias ketika mengikuti pelajaran sejarah

⁶⁶ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

kebudayaan Islam yang mana yang awalnya pelajaran monoton dengan metode ceramah. Nah, dengan adanya ini menjadikan siswa itu lebih semangat lagi karena mereka tidak bosan kalau dimodifikasi dengan media yang menarik. Apalagi jika diakhir saya beri waktu untuk diskusi disana perubahannya sangat jelas sekali yang awalnya tidak semangat dan tidak berminat ketika pelajarannya tidak menarik. Dari sini dapat saya simpulkan mbak bahwa siswa kalau tidak diberi media vidio atau film mereka akan bosan pada saat pemebelajaran dikelas”⁶⁷.

Hasil yang ditunjukkan oleh siswa setelah adanya Implementasi media audio visual sangat terlihat sangat jelas perubahannya yang awalnya tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran dan mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini pelajaran yang membosankan. Dengan ini dapat kita ketahui bahwa pentingnya guru menerapkan media audio visual pada kelas XII.

2. Apa Saja Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Dalam implementasi media audio visual biasaya terdapat faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember faktor pendukung dalam proses belajar mengajar yaitu faktor sarana dan prasarana, faktor siswa. Peneliti menemukan faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yang mana faktor

⁶⁷ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

pendukung tersebut sangatlah penting dalam keberlangsungan pembelajaran dikelas.

a. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam implementasi media audio visual terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember yang mana terdapat faktor sarana prasarana yang mendukung. Seperti yang dikatakan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu Ibu Sindi mengatakan bahwa:

“Sebenarnya faktor sarana dan prasarana disekolah sudah terpenuhi mbak bahkan setiap kelas itu pasti memiliki fasilitas tersebut.”⁶⁸

Menambahkan yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku siswa kelas XII bahwa:

“Kalau faktor pendukungnya biasanya alat seperti LCD dan proyekturnya itu bisa digunakan mbak”.⁶⁹

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Husen selaku siswa kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Biasanya mbak video dan alat yang dibutuhkan itu bisa dipakai mbak karena kan memang sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran dikelas.”⁷⁰

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa, faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa di Man 2 Jember ini sudah terfasilitasi alat yang akan digunakan dalam

⁶⁸ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

⁶⁹ Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁷⁰ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

penerapan media tersebut. Bahkan setiap kelas pasti terfasilitasi sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

Hal Ini diperkuat oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti

yakni:



Gambar 4.7
Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan terfasilitasi alat yang dibutuhkan seperti LCD dan proyektor. Faktor tersebut sudah mendukung atas keberlangsungan belajar mengajar dikelas yang mana alat yang dibutuhkan sudah terfasilitasi semua.⁷¹

Faktor pendukung di MAN 2 Jember ini untuk sekarang dirasa semua kelas sudah terfasilitasi dan kebutuhannya sudah terpenuhi.

Tentunya siswa sangat berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Jadi, faktor pendukung dalam penerapan media audio visual ini sangat terpenuhi dari sekolah dan tentunya tidak kekurangan fasilitas sedikitpun”.⁷²

⁷¹ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

⁷² Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

Hal ini senada yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku kelas XII bahwa:

“Dari faktor pendukung itu sudah terpenuhi sih mbak seperti LCD dan Proyektor maupun alat yang dibutuhkan pada penampilan video”.⁷³

Menambahkan yang dikatan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Faktornya sih jika kondisi proyektornya enak mbak tidak ada gangguan kan soalnya kadang proyektornya itu tiba-tiba waktu penampilan vidio ditengah-tengah itu kadang gambarnya gak jelas yang terpenting alat maupun media yang ditampilkan tidak ada gangguan mbk”.⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan obseravasi peneliti, bahwa faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu alat yang digunakan terfasilitasi seperti LCD dan Proyektor yang akan digunakan. Tentunya di sekolah ini semua alat yang akan digunakan sudah terfasilitasi setiap kelas. Maka dari itu dengan adanya media audio visual ini menjadikan siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran dan tentunya pembelajarannya tidak monoton lagi melainkan pembelajarannya menjadi menarik dikarenakan siswa semangat dan menyukai media vidio yang ditampilkan.

⁷³ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023

⁷⁴ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023

b. Kondisi siswa

Faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yang mana faktor pendukung tersebut sangatlah penting dalam keberlangsungan pembelajaran dikelas. Faktor kondisi siswa disini sangatlah berpengaruh dalam penerapan media audio visual yang mana biasanya sesuai dengan permintaan siswa. Seperti yang dikatakan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu Ibu Sindi mengatakan bahwa:

“Sebenarnya faktor siswa ini biasanya sesuai dengan permintaan siswa dan juga saya melihat kondisi siswa”.⁷⁵

Menambahkan yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku peserta didik kelas XII bahwa:

“Biasanya saya dan teman-teman yang meminta ditampilkan video karena bosan kalau gurunya jelaskan saja”.⁷⁶

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Husen selaku siswa kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Kalau saya sendiri bisa istirahat sama mendengarkan cerita dari video yang ditampilkan meskipun sambil tiduran”.⁷⁷

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa, faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 2 Jember ini guru juga melihat kondisi siswa dan pastinya sesuai

⁷⁵ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

⁷⁶ Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁷⁷ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

dengan materi yang disampaikan saat menerapkan media video. Terkadang waktu penerapan video ada beberapa siswa yang antusias meskipun mereka sambil tiduran tetapi mereka mendengarkan video tersebut. Hal ini tidaklah menjadi masalah yang terpenting siswa semangat dan tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Hal Ini diperkuat oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti yakni:



Gambar 4.8
Kondisi Siswa Ketika Penampilan Video

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan kondisi siswa yang semangat. Faktor tersebut sudah mendukung atas keberlangsungan belajar mengajar di kelas yang mana siswa sangat antusias ketika penampilan film atau video yang disediakan oleh guru.⁷⁸

Faktor pendukung di MAN 2 Jember siswa sangat berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Seperti yang

⁷⁸ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Jadi, faktor pendukung dalam penerapan media audio visual kondisi siswa itu biasanya saya melihat kelas tersebut apakah antusias atau bosan ketika mengikuti pelajaran kadang juga sesuai dengan permintaan siswa dan juga saya menyesuaikan sama materi yang sesuai dengan video yang saya tampilkan. Sebetulnya dengan adanya media audio visual ini juga memudahkan saya untuk menjelaskan materi yang saya ajarkan kepada siswa karena kan tidak semua siswa antusias kadang kalau saya menggunakan ceramah saja pasti siswa bosan”.⁷⁹

Hal ini senada yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku kelas XII bahwa:

“Kalau saya lebih suka ketika video ditampilkan apalagi alat yang digunakan itu tidak ada kendala pasti saya semangat mbak dan juga saya sangat menyukai film yang ditampilkan”.⁸⁰

Menambahkan yang dikatan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Faktornya sih biasanya teman-teman itu meminta penampilan vidio mbak soalnya kalau ceramah saja bosan karena saya juga bisa mengetahui sejarah jaman dahulu itu seperti apa mbak”.⁸¹

Dari wawancara tersebut sesuai dengan obseravasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru melihat kondisi siswa contohnya kadang siswa bosan jika guru menjelaskan materi saja. Maka dari itu dengan adanya media audio visual ini menjadikan siswa antusias ketika

⁷⁹ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

⁸⁰ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁸¹ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

mengikuti pembelajaran dan tentunya pembelajarannya tidak monoton lagi melainkan pembelajarannya menjadi menarik dikarenakan siswa semangat dan menyukai media video yang ditampilkan.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa faktor pendukung media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember kebutuhan media maupun alat yang digunakan sudah terfasilitasi di setiap kelasnya, guru juga melihat kondisi siswa atau biasanya sesuai dengan permintaan siswanya tentunya guru pasti menyesuaikan. Selain itu media ini dapat membantu keberlangsungan belajar mengajar supaya pembelajaran tersebut tidak monoton dan menjadikan siswa semangat ketika mengikuti pembelajaran dikelas.

3. Apa Saja Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Dalam implementasi media audio visual tentunya ada faktor penghambat yang dihadapi setiap yang diterapkan oleh guru. Faktor penghambat merupakan segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat maupun menghalangi terjadinya sesuatu yang dihadapinya. Peneliti menemukan faktor penghambat yang dihadapi ketika

⁸² Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

menerapkan media audio visual yaitu faktor dari diri sendiri dan faktor tidak menyukai video yang ditampilkan terlalu panjang. Hal ini yang menyebabkan penghambat dalam penerapan media tersebut.

a. Faktor Dari Diri Sendiri

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam implementasi media audio visual tentunya ada faktor penghambat dalam penerapan media video yang mana faktor kurangnya semangat siswa. Seperti yang dikatakan guru sejarah kebudayaan Islam Ibu Sindi mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya itu seperti anak-anak yang tidak menyukai media audio visual contohnya siswa yang kesehatan matanya terganggu, ini yang menyebabkan mata siswa tersebut lelah dan biasanya mereka berfikir mending tidur aja daripada menonton”.⁸³

Menguatkan jawaban Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku siswa kelas XII bahwa:

“Yang menjadi penghambat ketika video ditampilkan karena cerita dalam videonya tidak jelas mbak”.⁸⁴

Hal ini senada dengan yang dikatakan Husen selaku siswa kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatn bahwa:

“Kadang ada juga sih mbak teman saya yang matanya minus itu tidak semangat ketika penampilan film dia pasti tidur soalnya mereka berfikir mending aku tidur daripada menonton film tersebut dan jika tidak tidur mereka akan berbicara sendiri dengan temannya”.⁸⁵

⁸³ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Juli 2023.

⁸⁴ Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁸⁵ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti yakni:



Gambar 4.9
Keadaan Kelas Pada Saat Penampilan Video

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa faktor penghambat media audio visual yaitu faktor dari diri sendiri yang mana ada siswa yang kesehatan matanya sakit. Hal ini menjadikan siswa bosan ketika mengikuti pembelajaran dikelas.⁸⁶

Faktor penghambat ini menjadikan penghalang dalam penerapan media vidio yang mana siswa akan bosan dan tidak mendengarkan ketika ditayangkan video oleh guru. Seperti halnya

yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Hal yang menjadi penghambat dalam media ini biasanya siswa yang kondisinya tidak sehat, ini yang menyebabkan mereka akan tidak berminat ketika saya tampilkan video”.⁸⁷

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku siswa kelas XII bahwa:

⁸⁶ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

⁸⁷ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023

“Kalau saya pribadi sih kurang suka kalau videonya terlalu panjang durasi yang ditayangkan dan saya bosan tentunya, saya pasti akan mengantuk mbak”⁸⁸.

Menambahkan yang dikatakan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Biasanya sih yang menjadi penghambatnya karena kalau terlalu lama pasti mata saya itu sakit kalau kelamaan menonton ini yang menyebabkan saya tidak suka kalau videonya kepanjangan”⁸⁹.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat observasi peneliti, bahwa faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor dari diri sendiri seperti kesehatan mata yang kurang baik, yang mana mata siswa yang kurang sehat menjadikan siswa akan berfikir bahwa menonton hal yang tidak disukai dan kadang mereka akan melakukan hal yang membuat mereka nyaman contohnya tidur dikelas ketika penerapan video ataupun mereka akan berbicara sendiri dengan temannya.⁹⁰

b. Durasi Vidio Yang Terlalu Panjang

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam implementasi media audio visual tentunya ada faktor penghambat dalam penerapan media video yang mana faktor tidak suka video yang ditampilkan terlalu panjang durasinya. Seperti yang dikatakan guru sejarah kebudayaan Islam Ibu Sindi mengatakan bahwa:

⁸⁸ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023

⁸⁹ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023

⁹⁰ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

“Faktor penghambatnya itu durasi film atau video yang ditampilkan terlalu panjang. Kadang juga ada siswa yang berkomentar bahwa alur ceritanya tidak asik dan terlalu biasa aja dan juga panjang video itu menjadi faktor penghambatnya karena kalau terlalu panjang mereka akan bosan”.⁹¹

Menguatkan jawaban Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Husen selaku siswa kelas XII bahwa:

“Kadang juga videonya terlalu panjang membuat saya bosan juga karena kalau terlalu kepanjangan kan biasanya mudah mengantuk”.⁹²

Hal ini senada dengan yang dikatakan Husen selaku siswa kelas XII, Aliyah selaku siswa kelas XII mengatan bahwa:

“Kalau saya sih faktor penghambatnya waktu penerapan video itu alur cerita yang ada dalam vidionya tidak jelas atau tidak menarik ini yang membuat saya tidak berminat pada video tersebut”.⁹³

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti yakni:



Gambar 4.10
Kondisi Kelas Pada Saat Penampilan Film

⁹¹ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Juli 2023

⁹² Muhammad Husein Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁹³ Alya Najwa Azizah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa faktor penghambat media audio visual yaitu kurangnya antusias siswa yang tidak suka media audio visual karena video yang ditayangkan durasinya terlalu panjang. Hal ini menjadikan peserta didik bosan ketika mengikuti pembelajaran dikelas.⁹⁴

Faktor penghambat ini menjadikan penghalang dalam penerapan media video yang mana siswa tidak suka durasi video yang terlalu panjang. Hal ini menyebabkan kurangnya semangat ketika mengikuti pembelajaran. Bahkan mereka akan bosan dan tidak mendengarkan ketika ditayangkan video oleh guru. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya biasanya siswa yang tidak suka media audio visual dan juga durasi video yang kepanjangan ini yang menyebabkan mereka akan tidak berminat ketika saya tampilkan video. Kadang juga mereka tidak suka alur cerita yang terlalu datar atau tidak jelas mereka akan bosan pastinya”.⁹⁵

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Sindi selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Hasan selaku siswa kelas XII bahwa:

“Kalau saya pribadi sih kurang menyukai video yang durasinya kepanjangan mbak soalnya biasanya alur ceritanya itu tidak jelas kadang ada juga video itu ceritanya terlalu berbelit-belit menjadikan saya tidak semangat dan tidak berminat menonton video itu”.⁹⁶

⁹⁴ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

⁹⁵ Sindi Rizza Afkarina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Agustus 2023.

⁹⁶ Abdullah Hasan Shodiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

Menambahkan yang dikatakan Hasan selaku siswa kelas XII, Hamizatun selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Biasanya sih yang menjadi penghambatnya durasi video mbak dan didalam video itu alur ceritanya tidak menarik kadang durasi itu menjadi penghambat”.⁹⁷

Dari hasil wawancara tersebut sesuai observasi peneliti, bahwa faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu kurangnya siswa menyukai media audio visual, durasi video yang ditampilkan terlalu panjang maupun video yang alur ceritanya tidak jelas menjadikan siswa bosan ketika penampilan media audio visual.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa faktor penghambat media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember yaitu faktor diri sendiri

seperti kesehatan siswa dan kurangnya antusias siswa ketika penerapan video maupun durasi video yang ditampilkan terlalu panjang.

⁹⁷ Hamizatun Zahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Juli 2023.

⁹⁸ Observasi di MAN 2 Jember, 12 Desember 2022.

Tabel 4.6
Temuan Penelitian Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember	<p>a. Perencanaan dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar yaitu guru membuat Silabus yang sesuai dengan K13, (RPP), mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran.</p> <p>b. Proses pelaksanaan dalam penerapan media audio visual dilaksanakan tiga kali dalam satu semester biasanya setelah ulangan harian atau UTS. Pelaksanaan yang dilakukan biasanya dengan menampilkan film atau video pendek.</p> <p>c. Evaluasi yang dilakukan yakni penilaian sumatif seperti tanya jawab kepada siswa pada saat pertengahan video ditampilkan atau pada akhir video dan juga penilaian formatif yaitu melakukan ulangan harian setelah materi selesai bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.</p>
2.	Apa Saja Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember	<p>a. Alat atau media yang dibutuhkan terfasilitasi dan disekolah ini setiap kelasnya sudah terfasilitasi seperti tersedianya proyektor dan LCD setiap kelas.</p> <p>b. Sesuai permintaan siswa dan terkadang siswa bosan ketika gurunya menggunakan metode ceramah saja dan tentunya siswa</p>

		bisa refresing untuk istirahat ketika penampilan video tersebut.
3.	Apa Saja Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember	<p>a. Faktor dari diri sendiri seperti kesehatan mata yang mana siswa bosan ketika ditampilkan video, selain itu juga kurangnya antusias siswa terhadap media audio visual.</p> <p>b. Durasi video yang terlalu panjang menjadikan siswa bosan ketika menonton video tersebut maupun Alur cerita pada video atau film tidak jelas</p>

C. Pembahasan Temuan

Hasil temuan dari pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengenai Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut sesuai dengan penyajian data sebagai berikut:

1. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Implementasi media audio visual dalam meningkatkan minat belajar merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan media video maupun film yang mana media ini dapat membantu keberlangsungan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, implementasi yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Jember ialah membuat perencanaan pembelajaran dengan

membuat Silabus maupun RPP, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Proses pelaksanaan dalam media audio visual yaitu dilakukan tiga kali dalam satu semester dan evaluasi yang dilakukan dengan penilaian sumatif dan formatif.

Hal ini sesuai dengan buku *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* yang ditulis oleh Rayandra dijelaskan bahwa media audio visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film dan video yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang menarik agar siswa bosan ketika mengikuti pembelajaran dikelas.⁹⁹

Sedangkan menurut Makmun mengatakan bahwa minat belajar siswa adalah sesuatu yang dipelajari yang mana akan mempengaruhi proses belajar selanjutnya, serta dapat mempengaruhi minat baru. Jadi, minat belajar siswa ini sebuah hasil belajar siswa yang bisa mendukung proses belajar selanjutnya.¹⁰⁰

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di MAN 2 Jember, perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat mencapai apa yang diinginkan. Perencanaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yang dilakukan guru yakni dengan membuat Silabus yang sesuai dengan K13 yang ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun ajaran baru, yang kedua guru

⁹⁹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 45.

¹⁰⁰ Makmun Khairani, *Psikolog Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 143.

mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) jauh-jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Pelaksanaan yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam penerapan media audio visual yaitu tiga kali dalam satu semester dengan menampilkan film maupun video pendek yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan penilaian sumatif dan penelian formatif, penilai sumatif disini seperti guru melakukan tanya jawab kepada siswa pada saat pertengahan video yang ditampilkan maupun diakhir video dan juga penilaian formatif seperti ulangan harian setelah materi selesai yang mana dapat mengukur kemampuan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan temuan diatas hasil penelitian ini sesuai menurut Rina bahwa perencanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Perencanaan ini awal dari semua suatu pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. Dengan demikian, maka guru harus merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang dicapainya agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif maupun efisien. Sedangkan pelaksanaan adalah suatu tindakan atau secara pelaksanaan dari sebuah yang telah disusun secara matang dan terperinci. Evaluasi

merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa, seperti setelah ujian dapat ditentukan mendapatkan nilai berapa dan hasil yang di dapatkan sesuai dengan yang dicapainya.¹⁰¹

Pendapat tersebut didukung sebagaimana menurut Rudi mengatakan bahwa dengan perencanaan yang dilakukan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. RPP dikembangkan berdasarkan Silabus yang sudah ditetapkan dalam K13, selain itu juga guru harus mempersiapkan bahan ajar, kemudian menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Setelah itu pelaksanaan telah disusun dengan terperinci agar yang direncanakan tercapai. Yang terakhir yakni evaluasi dapat mengukur maupun menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁰²

Dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi diatas guru sejarah kebudayaan Islam mempunyai peran yang penting dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa maka dari itu pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan membua Silabus dan RPP sesuai dengan K13, selain itu juga guru harus mempersiapkan bahan ajar, kemudian menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat

¹⁰¹ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 8.

¹⁰² Rudi Ahmad Suryadi, *Desain Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Hak Cipta, 2019), 20.

pembelajaran. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu tiga kali dalam satu semester atau biasanya dilakukan setelah melakukan ulangan harian. Evaluasi yang dilakukan yaitu penilaian sumatif dan formatif biasanya melakukan tanya jawab pada saat pertengahan video atau diakhir, evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Adapun faktor pendukung dalam implementasi media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya sarana dan prasarana sangat memadai bahkan setiap kelas sudah terfasilitasi dan juga faktor peserta didik misalnya seperti permintaan siswa untuk menampilkan video karena mayoritas siswa menyukai penerapan media audio visual dan mereka bersemangat ketika penampilan video atau film. Hal ini disebabkan karena jika guru menjelaskan saja pasti siswa merasa bosan ketika pembelajaran.

Faktor pendukung tersebut sangatlah mempengaruhi keberlangsungan proses belajar mengajar yang mana pembelajaran akan menarik minat belajar siswa, tentunya siswa lebih semangat ketika mengikuti pembelajaran dikelas. Adapun materi pembelajaran yang disampaikan guru akan lebih jelas jika dikolaborasi dengan media audio visual dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Hal ini didukung oleh Azhar yang berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran disekolah membutuhkan ketersediaan sumber daya dan infrastruktur tertentu. Fasilitas sekolah seperti semua peralatan, bahan dan juga perabotan yang dipakai langsung untuk proses pendidikan contohnya gedung, ruang belajar, media pembelajaran, meja dan kursi. Prasarana seperti taman sekolah, halaman sekolah dan jalan menuju sekolah. Keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan juga lingkungan belajar di rumah.¹⁰³

Dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, guru harus punya sejumlah keterampilan antara lain pemahaman mengenai perbedaan peran guru dan media yang digunakan, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran melalui penggunaan media dan kepekaan pada perkembangan teknologi maupun informasi. Hal ini sangat diperlukan agar guru memahami posisinya sebagai fasilitator dan peran media sebagai stimulant dalam penyampaian konten. Pendidik yang profesional harus punya pengetahuan, keterampilan, kemampuan guna memberikan pengajaran yang kreatif dan menyenangkan kepada siswa.¹⁰⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu adanya sarana dan prasana yang memenuhi disekolah yang mana alat maupun media yang dibutuhkan sudah terfasilitasi disetiap

¹⁰³ Azhar Arsyad, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), 25.

¹⁰⁴ Chano Paramita, dkk, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*, (Malang: Cita Intrans Selaras), 55.

kelasnya dan juga kondisi siswa yang sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Tentunya dengan adanya penerapan media tersebut mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

3. Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Dalam penerapan media audio visual tentunya ada faktor penghambat pada pembelajaran yakni kurangnya antusias siswa terhadap media audio visual yang mana menjadikan penghambat dalam penerapannya, terkadang durasi video yang terlalu panjang menjadikan siswa bosan ketika menonton film atau video tersebut dan alur cerita yang ada pada video tersebut tidak jelas maupun terlalu monoton sehingga peserta didik tidak menyukai video yang ditampilkan oleh guru.

Menurut pendapat Kaja berpendapat bahwa faktor penghambat media pembelajaran adalah hambatan yang terjadi dalam penggunaan media audio visual, misalnya alat yang digunakan tidak sesuai. Inilah yang menjadi penghambat media pembelajaran tersebut. Selain itu juga kurangnya sarana prasana yang dibutuhkan dan lain sebagainya.¹⁰⁵

Hal ini menjadikan penghambat terhadap penerapan media audio visual, tentunya guru harus bisa memilih media yang menarik agar siswa berminat ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu juga guru harus

¹⁰⁵ Kaja, *Komunikasi Administrasi*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019),189.

menyiapkan alat yang akan digunakan dalam media audio visual agar pembelajaran berjalan dengan efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember”, peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Perencanaan dalam penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru membuat Silabus yang sesuai dengan K13, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Dengan hal ini perencanaan yang dilakukan guru bertujuan agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan efektif dan efisien. Selanjutnya pelaksanaan yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam yakni pelaksanaannya dilakukan tiga kali dalam satu semester, biasanya dilakukan setelah ulangan harian atau ujian tengah semester (UTS). Media yang ditampilkan biasanya berbentuk media video dan juga film. Kemudian evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan penilaian sumatif dan formatif. Penilai

sumatif ini ialah penelian dengan tanya jawab kepada siswa pada saat pertengahan video yang ditampilkan atau pada saat diakhir video. Sedangkan penilaian formatif seperti melakukan ulangan harian ketika materi sudah selesai, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar yaitu media atau alat yang digunakan terfasilitasi bahkan setiap kelas sudah terpenuhi dan juga faktor permintaan siswa yang mana siswa meminta ditampilkan media video karena mereka bosan ketika guru menggunakan metode ceramah saja dan juga siswa bisa menambahkan wawasan baru yang mereka belum mengetahui dari sebelumnya. Hal ini menjadikan pendukung keberlangsungan penerapan media audio visual yang diterapkan oleh guru dan juga memudahkan guru ketika memberi materi pembelajaran.

3. Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.

Faktor penghambat media audio visual dalam meningkatkan minat belajar adalah kurangnya semangat siswa atau kurangnya antusias ketika penerapan media audio visual, durasi video yang ditayangkan terlalu

panjang dan menjadikan siswa bosan ketika mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Selain itu juga terkadang alur cerita yang ada pada video tersebut tidak jelas dan terlalu berulang-ulang ceritanya. Faktor ini juga menjadi penghambat ketika proses penerapan media audio visual yang ditampilkan guru.

B. SARAN

Dari hasil pemaparan data berupa wawancara, dokumentasi, observasi dan dokumentasi, peneliti membuat kesimpulan, sehingga peneliti bisa memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan,

Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan minat dan hasil belajar. Selain itu juga, sebaiknya selalu memberikan semangat bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses dan hasil pembelajaran.

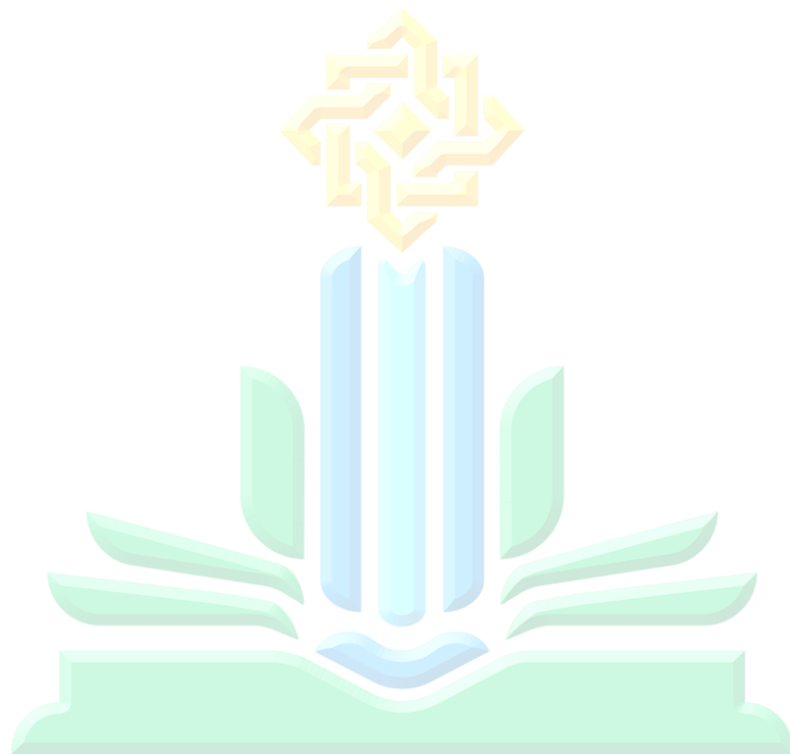
2. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih kreatif mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil dan proses belajar siswa karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu, hasil belajar dan mengoptimalkan peran sebagai fasilitator.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih mandiri berusaha meningkatkan kompetensi belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Selain itu, hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media/ alat bantu dalam upaya meningkatkan minat serta pemahaman sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Pengantar Media Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006.
- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Pres, 2021.
- Aida, La'ali Nur. *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7 No.1, 2020.
- Aminol Rosid Abdullah, Risnanosanti. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- B. Norton, R. Darvin. *Investment and Motivation in Languange Learning: What's the Difference*. Cambridge: Org, 2021.
- Chano Paramita, dkk, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*. Malang: Cita Intrans Selaras.
- Depdiknas. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2018.
- Fauziah, Ni'matul. *Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Di MAN Tempel Sleman*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. X. No. 1. Tahun 2013.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khairani, Makmun. *Psikolog Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kaja. *Komunikasi Administrasi*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.

- Kementrian Agama RI. *Mushaf FATIMAH*. Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid. Bandung: Sygma, 2014.
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Mundir. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar, Aksara Timur, 2017.
- Moh. Zaiful Rosyid dkk. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Olenggius Jiran Does, dkk, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.1, 2019.
- Riyanto, Y. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sobandi, Siti Nurhasanah. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes*)". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, DOI: <https://doi.org/10.125509/jpm.v1i.3264>.
- Supriadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung : Pustaka setia, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Desain Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hak Cipta, 2019.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL, 2005.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII DI MAN 2 JEMBER	Media Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan/ fungsi • Macam-macam • Kelebihan dan kekurangan 	Indikator Media Audio Visual : <ul style="list-style-type: none"> • Terampil ketika menggunakan media audio visual • Meningkatkan minat siswa • Membantu siswa menerima informasi/ pengetahuan pada saat pembelajaran 	Primer <ul style="list-style-type: none"> • Siswa • Guru Mata Pelajaran SKI Sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Dokumenter • Kepustakaan 	Jenis dan Pendekatan Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: MAN 2 JEMBER Pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> • Data Condensation • Data Display • Verifying Conclusion 	1. Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember? 2. Apa Saja Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember? 3. Apa Saja Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember?
	Sejarah Kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan 	Indikator SKI: <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam Di Indonesia • Peran Walisanga Dalam Penyebaran Islam Di Indonesia • Kerajaan Islam Di Indonesia 			
	Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Ciri-ciri • Indikator • Faktor Pendukung dan Penghambat 	Indikator Minat Belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Perhatian • Perasaan senang • Konsentrasi • Kesadaran mengikuti pelajaran • Kemauan peserta didik 			

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Obsevasi

1. Observasi tentang kondisi di MAN 2 Jember.
2. Observasi keadaan sebelum adanya media audio visual dan sesudah diterapkan media audio visual.
3. Kondisi siswa ketika penerapan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

B. Pedoman Wawancara

1. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.
 - a) Apa saja perencanaan yang disiapkan dalam penerapan media audio visual pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
 - b) Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam penerapan media audio visual?
 - c) Berapa kali pelaksanaan media audio visual dalam satu semester?
 - d) Biasanya vidio atau film apa yang ditampilkan pada pelaksanaan media audio visual?
 - e) Bagaimana kondisi siswa pada saat penampilan media audio visual?
 - f) Bagaimana cara guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
 - g) Kegiatan evaluasi apa yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - h) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pada saat penampilan media audio visual di kelas XII?
2. Faktor Pendukung Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.
 - a) Apa saja faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - b) Faktor pendukung apa yang membuat siswa semangat ketika pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
 - c) apa saja faktor pendukung ketika menggunakan media audio visual saat pelajaran berlangsung?

3. Faktor Penghambat Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember.
 - a) Apa saja faktor penghambat media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - b) Kesulitan apa yang dihadapi pada saat penampilan media audio visual?
 - c) Bagaimana kondisi siswa pada saat penerapan media audio visual?
 - d) Faktor penghambat apa yang dialami guru ketika menggunakan media audio visual pada saat pelajaran sejarah kebudayaan Islam?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen profil
2. Dokumen sejarah
3. Dokumen visi, misi dan tujuan
4. Dokumen data guru
5. Dokumen data siswa
6. Dokumen profil sekolah
7. Dokumen kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas XII
8. Dokumen wawancara bersama guru dan siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SILABUS

Satuan Pendidikan : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : XII/1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis Jalur Masuknya Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Strategi Dakwah Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Fase Perkembangan Islam di Indonesia 	Sejarah Masuknya Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Jalur Masuknya Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dakwah Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Fase Perkembangan 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.1 Membuat kerangka hasil analisis mengenai jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2	Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Situasi dan Kondisi Pra Islam 	Perkembangan Islam di Indonesia	Islam di Indonesia	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.2	Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Jalur Masuknya Islam di Indonesia Menganalisis Strategi Dakwah Islam di Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Situasi dan Kondisi Pra Islam Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Jalur Masuknya Islam di Indonesia Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dakwah Islam di Indonesia 			
3.3	Menganalisis biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Biografi Walisanga Menganalisis Strategi dakwah Walisanga 	Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Biografi Walisanga Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi dakwah Walisanga 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.3	Menyajikan analisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisanga dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Peran walisanga terhadap peradaban Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peran walisanga terhadap peradaban Indonesia 			
3.4	Menganalisis peranan kerajaan-	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Kerajaan Islam di 	Kerajaan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, 	Pengetahuan, Keterampilan,	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Mata

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia	Sumatra, dan Kerajaan Islam di Jawa		mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kerajaan Islam di Sumatra, dan Kerajaan Islam di Jawa	Sikap		Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.4 Menilai peranan kerajaankerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis Kerajaan Islam di Kalimantan, dan Kerajaan Islam Goa-Tallo ▪ Menganalisis Kesultanan Ternate, dan Kerajaan Islam Nusa Tenggara ▪ Menganalisis Peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kerajaan Islam di Kalimantan, dan Kerajaan Islam Goa-Tallo • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kesultanan Ternate, dan Kerajaan Islam Nusa Tenggara • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 			
3.5 Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis Perjuangan umat Islam pada masa penjajahan ▪ Menganalisis Perjuangan Umat Islam pada masa kebangkitan Nasional 	Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perjuangan umat Islam pada masa penjajahan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perjuangan Umat Islam pada masa kebangkitan Nasional 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.5 Menilai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam menumbuhkan sika cinta tanah air dan bela negara						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6	Menganalisis peran umat Islam pada masa pascakemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan 	Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi
4.6	umat Islam pada masa pasca kemerdekaan dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia						
3.7	Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Perkembangan Islam di Asia Tenggara (Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Myanmar) 	Perkembangan Islam di Asia Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Asia Tenggara (Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Myanmar) 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019
4.7	Menilai hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara						
3.8	Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Perkembangan Islam di Asia (Taiwan, Jepang, China, Korea) Menganalisis Perkembangan Islam di Afrika (Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia, Chad, Afrika) 	Perkembangan Islam di Asia-Afrika	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Asia (Taiwan, Jepang, China, Korea) Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Afrika (Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia, Chad, Afrika) 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019
4.8	Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Mauritania, Somalia, Chad, Afrika Selatan)		Selatan)			
3.9 Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Perkembangan Islam di Amerika (Amerika Serikat, Brazil, Argentina) 	Perkembangan Islam di Dunia Barat	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Amerika (Amerika Serikat, Brazil, Argentina) 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019
4.9 Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di dunia Barat	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Perkembangan Islam di Eropa (Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman, Swedia, Spanyol) 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Eropa (Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman, Swedia, Spanyol) 			

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Pranil Kiduwan
NIP. 196410121991031004

Jember, 18 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



SINDI RIZZA AFKARINA, S. Pd
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER	Kelas/Semester : XII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Sejarah Masuknya Islam di Indonesia	KD : 3.1 dan 4.1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- memahami materi tentang ***Jalur Masuknya Islam di Indonesia*** dengan baik;
- menyimpulkan materi tentang ***Jalur Masuknya Islam di Indonesia*** dengan baik;
- mengomunikasikan materi tentang ***Jalur Masuknya Islam di Indonesia*** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Internet :

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Jalur Masuknya Islam di Indonesia</i> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Jalur Masuknya Islam di Indonesia</i> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Jalur Masuknya Islam di Indonesia</i> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Jalur Masuknya Islam di Indonesia</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Jember, 18 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



SINDI RIZZA AFKARINA, S. Pd
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER	Kelas/Semester : XII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Perkembangan Islam di Indonesia	KD : 3.2 dan 4.2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- memahami materi tentang **Perkembangan Islam di Indonesia** dengan baik;
- menyimpulkan materi tentang **Perkembangan Islam di Indonesia** dengan baik;
- mengomunikasikan materi tentang **Perkembangan Islam di Indonesia** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Internet :

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan	
	1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
	3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bacaan terkait materi Perkembangan Islam di Indonesia
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Perkembangan Islam di Indonesia
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Perkembangan Islam di Indonesia
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Perkembangan Islam di Indonesia. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
	1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
	2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
	3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi.



Jember, 18 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



SINDI RIZZA AFKARINA, S. Pd
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER	Kelas/Semester : XII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia	KD : 3.3 dan 4.3

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- memahami materi tentang **Biografi Walisanga** dengan baik;
- menyimpulkan materi tentang **Biografi Walisanga** dengan baik;
- mengomunikasikan materi tentang **Biografi Walisanga** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Internet :

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan

1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi **Biografi Walisanga**

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Biografi Walisanga**

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Biografi Walisanga**

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Biografi Walisanga**. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi



Jember, 18 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

SINDI RIZZA AFKARINA, S. Pd
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Safitri
NIM : T20191042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di Man 2 Jember” merupakan benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 04 September 2023

Penulis



Desy Safitri

T20191042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-1152/In.20/3.a/PP.009/07/2023

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 JEMBER
Jl. Manggar No. 72, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kami mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : T20191042
Nama : DESYSAFITRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 2 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu DRS. H. Riduwan

Demikian atas perkenandan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Juli

2023 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
Telepon (0331) 485255
Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1207/Ma.13.32.02/08/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember :

Nama : Drs.Riduwan
N I P : 196410121991031004
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Desy Safitri
N I M : T20191042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Achmad Shiddiq Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Observasi di MAN 2 Jember pada tanggal 20 Juli s/d 16 Agustus 2023 dengan judul : "Implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Agustus 2023

Kepala,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Riduwan

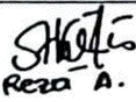

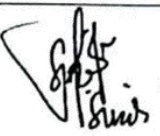

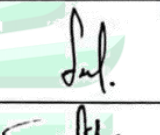




Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 7NwLFE

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MAN 2 JEMBER

NO.	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	20 Juli 2023	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian kepada petugas PTSP Man 2 Jember, Ibu Reza Alvionita, SE	 Reza A.
2.	24 Juli 2023	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian kepada Waka Kurikulum, Bapak Nur Hidayat, S.Pd	 P. Hidayat
3.	24 Juli 2023	Observasi di kelas XII dan wawancara bersama guru SKI, Ibu Sindi Afkarin, S.Pd	 Sindi Afkarin
4.	25 Juli 2023	Mengikuti pembelajaran di kelas XII pada saat penerapan media audio visual pada pelajaran SKI dan wawancara bersama guru SKI, Ibu Sindi Afkarin, S.Pd	 Sindi Afkarin
5.	26 Juli 2023	Meminta beberapa data sekolah (profil, visi & misi, data guru & siswa dll)	 Sindi Afkarin
6.	3 Agustus 2023	Wawancara beberapa peserta didik kelas XII serta meminta data yang dibutuhkan oleh Ibu Sindi Afkarin, S.Pd	 Sindi Afkarin
7.	16 Agustus 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	 Sindi Afkarin

Jember, 16 Agustus 2023

Kepala Sekolah



Drs. H. Riduwan

NIP. 196410121991031004

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Nama Sekolah: MAN 2 Jember

Nama Guru: Sindi Rizza Afkarina, S. Pd

Kelas: XII

NO.	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas
1.	Abdulloh Hasan Shodiq	Laki-laki	100
2.	Alexandra Zazila Risqi	Perempuan	100
3.	Alya Najwa Azizah	Perempuan	100
4.	Ananda Khusnun Nasuha	Perempuan	100
5.	Asti Cahyaning Tyas	Perempuan	100
6.	Aulia Anisasatuzahro	Perempuan	100
7.	Cahya Roudlotul Munawaroh	Perempuan	100
8.	Davi Rahma Prandini	Perempuan	82
9.	Decha Fidia Nafista	Perempuan	100
10.	Diah Adjeng Wahyuningrum	Perempuan	100
11.	Emilia Indah Parawansyah	Perempuan	100
12.	Faiqotus Sholihah	Perempuan	64
13.	Falzah Fadhila Agustina	Perempuan	100
14.	Fatma Aulia Ramdhani	Perempuan	100
15.	Firyal Mumtzun Nazicha	Perempuan	100
16.	Halwa Fatmah Zakkiyah	Perempuan	100
17.	Hamidatuz Zahra	Perempuan	90
18.	Holidaziyah	Perempuan	100
19.	Indy Harum Adibah	Perempuan	100
20.	M. Reza Kelvianto	Laki-laki	
21.	Melanie Putri Salsavian	Perempuan	100
22.	Muhammad Alfiadu Irsyad	Laki-laki	82
23.	Muhammad Husein Shodiq	Laki-laki	100
24.	Nadia Zuurrotul Makiyah	Perempuan	82
25.	Naimahtus Soleha	Perempuan	64
26.	Nanda Raffel Muhammad Nabi		100
27.	Nurul Fairuz Zuhroh	Perempuan	82
28.	Ria Agustin	Perempuan	100
29.	Riyanda Helmaliya Putri	Perempuan	100
30.	Safiratus Sholeha Az Zirby	Perempuan	100
31.	Salsabila Isnia Ariyono	Perempuan	64
32.	Soffiana Hafsah	Perempuan	100
33.	Syafa'atur Rohma	Perempuan	100
34.	Upik Sahrin Nadifa Hasbi	Perempuan	
35.	Wafiq Putri Ramdha	Perempuan	86
36.	Yulita Hidayatul Khoirun Nisa	Perempuan	100

Lampiran Dokumentasi



Penyerahan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum
(Bapak Nur Hidayat)



Wawancara bersama Guru SKI



Wawancara bersama pesera didik
(Hamizatun)



Wawancara bersama pesera didik
(Hasan)



Wawancara bersama pesera didik
(Aliyah)



Wawancara bersama pesera didik
(Husein)



Kegiatan Penerapan Media Audio Visual

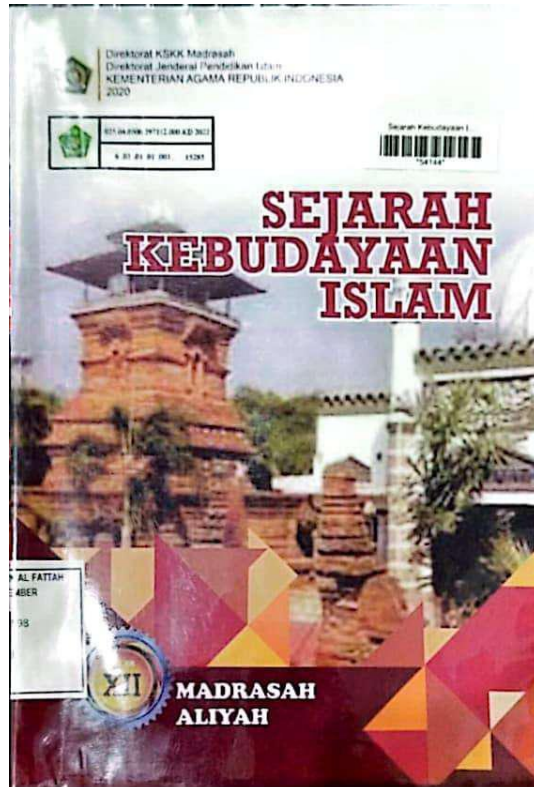


Kedaaan Kelas Saat penampilan Video

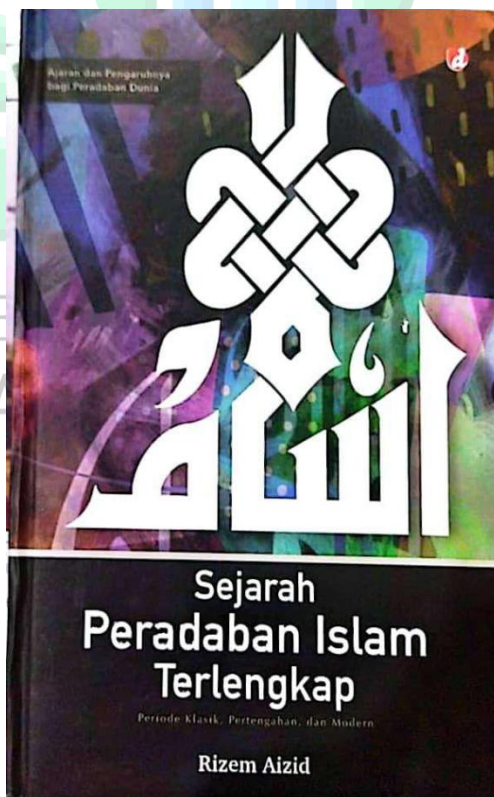
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ODIQ



Meminta Surat Selesai Penelitian



Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam



Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam

BIODATA PENULIS



Nama : Desy Safitri
NIM : T20191042
TTL : Banyuwangi, 12 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ikan Hiu Lingk. Kertosari Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi
Email : safitreedesy@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah 30
2. SDN 1 Kertosari
3. MTSN 1 Banyuwangi
4. MAN 1 Banyuwangi
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER